

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL SISWA TERHADAP
KEDISIPLINAN DAN SOPAN SANTUN PADA SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 074 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

ANALTA INALA
NIM: 1711240113

**PRODIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu
38211

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Kedisiplinan dan Sopan Santun Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 074 Bengkulu Utara

Penulis : Analta Inala
NIM : 1711240113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Telah diuji dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tadris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Bengkulu,2023

Dewan Penguji

Ketua

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP. 196805151997032004

Sekretaris,

Raden Gamal Tamrin K, M.Pd
NIP. 2010068502

Penguji I,

Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612292003121004

Penguji II,

Rossi Delta Fitriah, M.Pd
NIP. 198107272007102004

Pembimbing I,

Dr. Qolbi Khairi, M.Pd
NIP. 198107202007101003

Pembimbing II,

Sepri Yanarman, M.Si
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Analta Inala

NIM : 1711240113

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Analta Inala

NIM : 1711240113

Judul skripsi : **Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Kedisiplinan dan Sopan Santun Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 074 Bengkulu Utara**

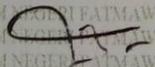
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih,
wassalamu'alaikum Wr. Wb.

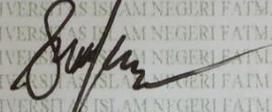
Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Qolbi Khairi, M.Pd

NIP.198107202007101003


Sepri Yunarman, M.Si

NIP.199002102019031015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Analta Inala

NIM : 1711240113

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Karakter Kedisiplinan dan Sopan Santun Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 074 Bengkulu Utara

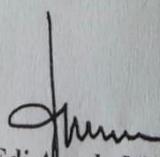
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan ID XXX. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Pembuat Pernyataan


NIM. 1711240113

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Kedisiplinan dan Sopan Santun Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 074 Bengkulu Utara “** Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
1. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 30 Desember 2022
Mahasiswa yang bersangkutan



ANALTA INALA
NIM. 1711240113

Nama : Analta Inala

NIM : 1711240113

Prodi : PGMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan 2) pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap sopan santun 3) pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan dan sopan santun secara bersama. Metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan IV SDN 074 Bengkulu Utara. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri 074 Bengkulu Utara, terdapat pengaruh dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,86 > 2,02$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap kedisiplinan dan sopan santun pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 074 Bengkulu Utara.

Kata Kunci: Lingkungan Tempat Tinggal, Kedisiplinan, Sopan Santun.

Nama : Analta Inala

NIM : 1711240113

Prodi : PGMI

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the effect of the environment where students live on discipline 2) the effect of the environment where students live on courtesy 3) the effect of the environment where students live on discipline and courtesy together. The form of this research is quantitative data type research. The population in this study were students of grades IV and IV at SDN 074 North Bengkulu. the number of samples in this study were as many as 20 people. Data collection techniques are questionnaires, observation and documentation. Based on the results of the research that the researchers did, it can be concluded that SDN 74 North Bengkulu, there is an influence thus, $t_{count} > t_{table}$ ($2.86 > 2.02$) which means the hypothesis (H_a) is accepted, namely that there is an influence of the student's living environment on disciplinary character and manners to students in grades IV and V of SD 74 North Bengkulu.

Keywords: *Living Environment, Discipline, Manners.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Kedisiplinan dan Sopan Santun Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 074 Bengkulu Utara”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di hari kiamat.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari redaksi kalimat maupun sistematika penulisannya, karena segala keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Yang selaku mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd,I selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Jurusan Tarbiyah, yang telah banyak memberi motifasi.
5. Bapak Dr. Qolbi Khairi, M.Pd. I selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
6. Bapak Sepri Yunarman, M. Si selaku pembimbing II skripsi yang telah bersusah payah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta karyawan dan staf, yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan selama proses penulisan skripsi.
8. Kepala sekolah dan staf SD Negeri 074 Bengkulu Utara, yang sudah memberikan kemudahan untuk penulis selama proses penelitian.
9. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku: Ayahanda Paidi dan Ibunda Daryanti, Ayukku dan Abangku Shofiyatun Nisak, Eko Nur Sidik dan Adekku Naili Khusniati, beserta keluarga besarku yang sangat kucintai dan kusayangi yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku.
11. Teman-teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2017 yang banyak memberikan kenangan indah dalam menyelesaikan pendidikan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bangsa, Agama dan Almamater tercinta.

Peneliti menyampaikan kepada semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya atas bantuan dan bimbingannya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, khususnya bagi pendidikan.

Bengkulu, Februari 2023

Penulis

Analta Inala

NIM. 1711240113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengaruh Lingkungan	9
a. Pengertian Lingkungan	9
b. Jenis Lingkungan	9
c. Pengaruh Lingkungan	9

2. Lingkungan Tempat Tinggal	11
3. Lingkungan Keluarga	12
4. Lingkungan Belajar	13
5. Pengaruh Keluarga	14
6. Kedisiplinan Peserta Didik	15
7. Sopan Santun	18
B. Kajian Pustaka	27
C. Kerangka Berfikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
---------------------	----

B. Saran.....96

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel 5 Profil SD Negeri 074 Bengkulu Utara	49
Tabel 1 Profil Responden.....	50
Tabel 4.4 Nilai Angket Lingkungan Tempat Tinggal Siswa....	51
Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean Angket Lingkungan Tempat Tinggal.....	53
Tabel 4.6 Fekkuensi Hasil Angket Lingkungan Tempat Tinggal..	54
Tabel 4.7 Nilai Angket Kedisiplinan Siswa.....	55
Tabel 4.8 Perhitungan Mean Angket Kedisiplinan Siswa.....	58
Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa.....	59
Tabel 4.10 Nilai Angket Sopan Santun.....	60
Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Mean Angket Sopan Santun.....	63
Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Angket Sopan Santun.....	64
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Devisi Variabel X.....	66
Tabel 4.14 Chi Kuadrat Variabel X1.....	68
Tabel 4.15 Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Devisi Variabel X2.....	70
Tabel 4.16 Chi Kuadrat Variabel X2.....	72
Tabel 4.17 Hipotesis Data.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan tempat tinggal seseorang, memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang untuk keberlangsungan makhluk hidup. Sebagaimana Nunu Nurfirdaus, dkk. (2018) menjelaskan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor pendorong terbentuknya perilaku seseorang. Baik buruknya perilaku seseorang tidak berbeda jauh dengan bagaimana kondisi lingkungannya.¹ Ada tiga lingkungan yang mendorong terbentuknya perilaku seseorang, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.² Mesra, dkk. (2016) menjelaskan lingkungan merupakan kondisi yang dapat ditemui dalam kehidupan seseorang, banyak orang tidak mengetahui dampak dari lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar, karena lingkungan yang buruk membawa keburukan terhadap hasil belajar, dan begitu juga sebaliknya.³

Handayani, R (2019) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pola pengasuhan yang diberikan dalam seluruh interaksi antara subjek dan objek berupa bimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas objek sehari-hari yang berlangsung secara rutin, sehingga membentuk suatu pola dan merupakan usaha yang diarahkan untuk mengubah tingkah laku sesuai dengan keinginan si pengasuh. Keluarga yang bahagia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan emosi para anggotanya. Kebiasaan, perilaku dan juga kondisi lingkungan rumah yang dilihat, didengar atau

¹ Nunu Nurfirdaus, Nursiti Hodijah, *Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Prilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisanta*, Jurnal Ilmiah Educater, Volume 4, No. 2, Desember 2018, pp. 113-129, hal. 114

² Khairiah, K. (2018). Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

³ Mesra, M., Azis, A. C. K., & Astuti, W. W. (2016). Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahas Unimed*, 27(3), 76952.

dirasakan dan kemudian membentuk kepribadian anak.⁴ Dengan demikian lingkungan tempat tinggal yang baik menjadi anak berkepribadian yang baik.

Lingkungan tempat tinggal membawa pengaruh positif terhadap peserta didik, berdampak positif pula terhadap prestasi terhadap belajar peserta didik, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu pendidik dan ayah dan ibu seharusnya menjadi suatu lingkungan yang memberi pengaruh positif terhadap peserta didik.⁵ Sebagaimana diatur dalam pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶ Dengan demikian lingkungan tempat tinggal mempengaruhi kedisiplinan dan sopan santun siswa.

Kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kurang baik yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan tempat tinggal, karena salah satu penyebabnya adalah ayah dan ibu peserta didik tersebut yang masa bodoh terhadap kedisiplinan dan sopan santun anaknya. Ayat al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 195 yang melarang untuk melakukan kebiasaan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bedamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan diriu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

⁴ Handayani, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26.

⁵ Geodita Kame, Helge C. Antoni Silubun, *Pengaruh Area atau zona Tempat Tinggal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Fisika*, Vol 3, Nomor: 1, hal.19

⁶ Undang-undang RI tentang *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003 pasal 1

Perintah di atas tentunya tidak lepas dari lingkungan sekitar, baik dalam lingkungan keluarga, lembaga lembaga instansi sekolah maupun masyarakat. Lingkungan dalam ruang dan waktu merupakan tempat keberadaan manusia. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan lembaga instansi sekolah seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan belajar seseorang. Ayah dan ibu adalah penanggung jawab keluarga. Dalam lembaga instansi sekolah keluarga menjadi suatu kebutuhan yang mendasar, sebab keluarga adalah awal dimana anak mengenal dengan orang lain dan dirinya sendiri, serta pertama-tama mendapatkan lembaga instansi sekolah, yaitu lembaga instansi sekolah yang diberikan oleh kedua ayah dan ibunya dan merupakan kewajiban yang diberikan oleh kedua ayah dan ibunya dan merupakan kewajiban yang bersifat agamis, yang mendidik kedisiplinan dan sopan santun.⁷

Namun kenyataan yang ada di lapangan, masih terdapat siswa yang kurang disiplin dan kurang sopan, sebagaimana hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan. Siswa SD N 74 Bengkulu Utara, masih sering terlambat masuk sekolah, melanggar peraturan sekolah, berkata kasardan tidak sopan sehingga mencerminkan sikap yang tidak baik, seperti berbicara dengan orang dewasa atau yang lebih tua darinya. Siswa kurang memiliki sikap yang baik karena orangtua disibukkan dengan rutinitas yang padat, sehingga lupa untuk membimbing dan mengawasi anak, lingkungan sosial yang bebas tanpa batasan dan masyarakat kurang memperhatikan perkembangan anak. Pada dasarnya gagalnya sebuah kedisiplinan tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan saja tetapi juga disebabkan dari lingkungan yang ada disekitar. Kurangnya dorongan disiplin lingkungan belajar yang kuat di Desa Karang Pulau berdampak pada peserta didik, dan akibatnya hal itu bisa membuat peserta didik kurang disiplin.

⁷ Yuli Astuti, Rian Febrianto, *Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru*, hal.223

Sebagaimana diperkuat hasil wawancara dengan wali kelas V Bapak Satijo, S.Pd di SD N 74 Bengkulu Utara penulis menyimpulkan bahwa di Desa Karang Pulau Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara masih banyak anak-anak atau peserta didik yang berperilaku tidak sopan. Dan permasalahan dominan yang muncul adalah peserta didik yang terlambat menyerahkan tugas tidak tepat waktu, artinya kesadaran peserta didik akan tanggung jawab belajar masih belum terlihat, peserta didik sibuk di kelas, melanggar peraturan lembaga lembaga instansi sekolah dan peserta didik tidak menaati peraturan lembaga lembaga instansi sekolah.⁸ Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Gendu Arianto dan Ibu Nanik Anjani beliau mengatakan bahwa anak tersebut memang benar memiliki kedisiplinan dan sopan santun yang kurang baik. Karena adanya pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik itu sendiri.⁹

Hasil wawancara dengan kepala Desa Karang Pulau Bapak Wandu Ismoko, S.H menjelaskan bahwa masih kurangnya bimbingan ayah dan ibu, pengawasan dari ayah dan ibu, bebasnya pergaulan anak yang bergaul dengan orang-orang dewasa. Mereka telah sepenuhnya menyerahkan anak mereka dengan pendidik, dan mereka menganggap bahwa anak mandiri dengan sendirinya atau dengan bimbingan pendidik saja. Desa Karang Pulau Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara ini adalah desa kecil yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, sehingga banyak anak yang kurang diperhatikan oleh orangtua. Banyak sekali pengaruh yang disebabkan berbagai macam kalangan seperti lingkungan masyarakat, teman sebaya dan lainnya, yang mengakibatkan banyak anak-anak lembaga lembaga instansi sekolah dasar sudah berkata kotor, berani berkelahi, merokok dan lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan kajian secara mendalam tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap kedisiplinan dan sopan santun,

⁸ Wawancara, Satijo, Wali Kelas V, Kamis 4 Maret 2021, 08 : 00.

⁹ Wawancara, Gendu Arianto, Nanik Anjani, Wali Dari Dani Ingga Prihatna, Jum'at 5 Maret 2021, 11:00

dengan judul; “**Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Kedisiplinan Dan Sopan Santun Pada Kelas IV Dan V SD 074 Bengkulu Utara**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap sopan santun?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan dan sopan santun secara bersama?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap sopan santun.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan dan sopan santun secara bersama.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberi pemahaman pada pembaca tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik terhadap kedisiplinan dan sopan santun peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan kedisiplinan dan sopan santun peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat lebih disiplin dan sopan santun dilembaga lembaga instansi sekolah dan diluar lembaga lembaga instansi sekolah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Lingkungan

a. Pengertian lingkungan

Menurut Hamalik, lingkungan adalah sesuatu yang ada di lingkungan alam yang mempunyai pengaruh tertentu terhadap individu. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang baik turut mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Lingkungan yang beranekaragam ini tentu sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan dan sopan santun peserta didik.

b. Jenis lingkungan

Lingkungan sosial adalah lingkungan dalam masyarakat lingkungan pribadi meliputi individu sebagai pribadi yang mempengaruhi individu pribadi lainnya.

Lingkungan alam (fisik) Lingkungan budaya meliputi produk budaya dan teknologi

c. Pengaruh Lingkungan

Setiap lingkungan memiliki peran dan pengaruhnya masing-masing. Meskipun lingkungan tidak sepenuhnya membentuk pola perilaku dan pola pikir individu. Karena setiap individu berbeda dalam merespon atau merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan, maka peran dan pengaruh lingkungan juga sangat besar perannya bagi setiap individu dan perilakunya. Lingkungan sosial adalah semua orang/manusia yang mempengaruhi individu. Penelitian Hertati menyebutkan bahwa lingkungan sosial adalah lingkungan interaksi

antara manusia, pergaulan antara pendidik dan peserta didik serta orang lain yang terlibat dalam interaksi pendidikan.¹⁰

Menurut Dalyono, pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada pula yang tidak langsung. Pengaruh langsung seperti dalam interaksi sehari-hari, seperti keluarga, teman, teman sekolah dan pekerjaan dan sebagainya. Purwanto “mengatakan bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia atau manusia lain yang mempengaruhi kita”.¹¹ Proses pendidikan selalu berlangsung dalam satu lingkungan yaitu lingkungan pendidikan. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, sosial, intelektual, dan nilai. Lingkungan fisik terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan buatan, yang merupakan tempat dan sekaligus memberikan dan mendukung dan terkadang juga menjadi penghambat berlangsungnya proses pendidikan. Proses pendidikan yang didukung oleh lingkungan fisik berupa sarana, prasarana dan sarana fisik dalam jumlah dan kualitas yang memadai akan sangat mendukung berlangsungnya proses pendidikan yang efektif. Kurangnya sarana, prasarana dan sarana fisik akan menghambat proses pendidikan dan menghambat pencapaian hasil yang maksimal.¹²

2. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan merupakan tempat tinggal yang berpengaruh bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. Lingkungan dituntut untuk memiliki komponen biotik dan abiotik di dalamnya. Komponen biotik adalah kondisi alam yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Sedangkan komponen abiotik adalah sesuatu yang berhubungan dengan benda mati seperti air, udara, tanah, angin, batu,

¹⁰ Marina Aulia Dasopang, Maria Montessori, *Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orang Tua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak*, Journal Of Civic Education (ISSN: 2622-237X) Volume 1 No. 2 2018, hal.99

¹¹ Marina Aulia Dasopang, Maria Montessori, *Penaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orang Tua Terhadap Perilaku an ikap Moral Anak...* h. 99

¹²Siti uswatun hasanah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III MIN Paju Poorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*, hal .9

sinar matahari, dan sebagainya. Pengertian tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 yang berbunyi kesatuan dengan segala urusan ruang atau kesatuan makhluk hidup termasuk manusia dan segala tingkah lakunya demi penghidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain di sekitarnya.¹³

Secara etimologis, lingkungan hidup diartikan sebagai “Segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan manusia dan hewan”. Sedangkan menurut istilah Abdul Aziz el-Qussy, lingkungan diartikan sebagai “Segala faktor yang mempengaruhi seseorang sejak awal pertumbuhannya”. Pengertian ini sangat umum tentunya meliputi aspek fisik dan psikis, sehingga lingkungan tidak hanya lingkungan fisik, tetapi ada juga lingkungan yang berupa psikis. Pendapat di atas dapat dilihat dengan jelas dalam pengertian yang dikemukakan oleh F. Patty: “Segala sesuatu yang melingkupi dirinya dalam kehidupannya, baik yang berupa lingkungan fisik, seperti orang tuanya, rumahnya, teman-temannya, masyarakat sekitar sebagai maupun berupa lingkungan psikis, seperti perasaan yang dialaminya, tujuannya, masalah yang dihadapinya, dan sebagainya.”¹⁴

3. Lingkungan Keluarga

Menurut Elizabeth B. Hurlock, pola asuh orangtua adalah cara orang tua mendidik anaknya. Sedangkan menurut Chabib Thoha, pola asuh orangtua berarti cara orang tua mendidik anaknya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap anak. Menurut Kohn, seperti dikutip Chabib Thoha, pola asuh orangtua adalah bagaimana orangtua mendidik anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung¹⁵. Lingkungan pengasuhan anak keluarga yang dapat dilihat dari pola asuh yang diberikan adalah seluruh interaksi

¹³Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal TunasBangsa, Vol. 6, No. 1, h. 17

¹⁴Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar...*, h. 17

¹⁵ Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal TunasBangsa, Vol. 6, No. 1, h. 18

antara subjek dan objek berupa bimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas objek sehari-hari yang berlangsung secara teratur sehingga membentuk suatu pola dan merupakan upaya diarahkan untuk mengubah perilaku sesuai dengan keinginan guru atau pengasuh.¹⁶

4. Lingkungan Belajar

Belajar pada hakekatnya adalah interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan memberikan rangsangan (stimulus) kepada individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi, perubahan dapat terjadi pada diri individu berupa perubahan perilaku, dapat juga terjadi pada individu yang menyebabkan perubahan lingkungan, baik positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar.¹⁷

5. Pengaruh Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah suatu kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ibu dan anak, hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana kasih sayang dan rasa tanggung jawab, hubungan sosial antar anggota keluarga relatif tetap dan berdasarkan ikatan darah perkawinan dan atau adopsi, fungsi keluarga adalah mengasuh dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi sehingga mampu mengendalikan diri dan memiliki jiwa sosial.¹⁸

b. Fungsi Keluarga

¹⁶ Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar...*, h. 18

¹⁷Siti uswatun hasanah, *pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas III MIN paju poorogo tahun pelajaran 2016/2017*, hal.10

¹⁸Siti uswatun hasanah, *pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas III MIN paju poorogo tahun pelajaran 2016/2017...*, h. 167

Perubahan masyarakat dapat mempengaruhi perubahan fungsi sosial keluarga. Fungsi sosial yang mengalami perubahan adalah:

1. Fungsi lembaga instansi sekolah

Proses lembaga instansi sekolah di lembaga lembaga instansi sekolah semakin lama (dari TK sampai perlembaga instansi sekolah tinggi) dan pengaruhnya semakin penting. Jika dulu fungsi lembaga lembaga instansi sekolah hanya sebatas lembaga instansi sekolah intelektual, maka tren lembaga instansi sekolah lembaga instansi sekolah saat ini lebih diarahkan pada anak sebagai individu.

2. Fungsi rekreasi

3. Fungsi keagamaan

4. Fungsi perlindungan

Keluarga adalah tempat dan tempat tumbuh kembang anak. Namun saat ini banyak sekali ayah dan ibu yang sepenuhnya untuk mendidik dan membentuk kepribadian anak atau sopan santun itu sepenuhnya tugas pendidik. Padahal keluarga ataupun ayah dan ibu juga sangat berpengaruh.

6. Kedisiplinan Peserta didik

Disiplin berarti “melatih untuk bertindak sesuai dengan aturan”, melatih seseorang untuk bertindak sesuai aturan. Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata

tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.¹⁹

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik dilembaga lembaga instansi sekolah

1. Disiplin diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang.

2. Disiplin sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat.

3. Disiplin nasional

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga jenis disiplin diatas iyalah: Disiplin itu adalah ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan dalam diri sendiri, orang banyak atau masyarakat.

b. Fungsi disiplin

Menurut Tulus Tu'u adalah:

1. Menata kehidupan bersama.
2. Membangun kepribadian pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktorlingkungan.
3. Melatih kepribadian sikap.

¹⁹Siti uswatun hasanah, *pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas III MIN paju poorogo tahun pelajaran 2016/2017...*, h. 167

c. Faktor pembentukan disiplin

Adapun faktor pembentukan disiplin diantaranya adalah:

1. Teladan
2. Sikap kewibawaan
3. Disiplin perhatian
4. lingkungan berdisiplin
5. Latihan berdisiplin

d. Jenis-jenis disiplin

1. Disiplin waktu
2. Disiplin menegakkan aturan
3. Sikap disiplin

Berbeda dengan Asmani, Hurlock pertama-tama membagi jenis disiplin ayah dan ibu sebagai berikut:

1. Lemahnya disiplin, filosofi dengan demikian, dia tidak diajari aturan.
2. Disiplin demokratis

e. Ciri-ciri disiplin

Orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selalu patuhi aturan atau regulasi yang ada.
2. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterima dengan tepat waktu.
3. Hidupnya teratur dan teratur.
4. Jangan menunda dan menunda pekerjaan.

7. Sopan Santun

a. Pengertian Sopan Santun

Kesopanan adalah perilaku yang sangat populer dan nilai alami. Sopan santun yang dimaksud adalah sikap atau perilaku individu yang menghormati dan ramah terhadap orang yang berinteraksi dengannya. Menurut Antoro, sopan santun adalah perilaku individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai hormat, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia. Perwujudan dari sikap santun tersebut adalah perilaku yang menghargai orang lain melalui komunikasi dengan menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain. Sopan santun secara umum merupakan aturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan dalam kelompok sosial. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesantunan akan berbeda-beda pada tempat, lingkungan, dan waktu yang berbeda.²⁰

Menurut kamus bahasa Indonesia, sopan berarti hormat dengan tak lazim secara tertib menurut adab yang baik. Sedangkan santun adalah halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya). Jika kedua kalimat itu digabungkan, maka sopan santun adalah pengetahuan yang berhubungan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku.²¹

Perilaku sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari masyarakat itu. Sopan santun merupakan istilah bahasa Jawa yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai

²⁰Puspa Djuwita, *Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu*, Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1) 2017. Hal.27-36, hal.28

²¹Puspa Djuwita, *Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu...*, h. 29

menghormati, menghargai, dan berakhlak mulia. Sopan santun bisa dianggap sebagai norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku.²²

Perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Jika dilihat dari asal katanya, sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari pergaulan sekelompok orang dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan interaksi sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesantunan harus dilakukan dimana saja. Sesuai dengan kebutuhan lingkungan, tempat, dan waktu karena kesantunan bersifat relatif dimana yang dianggap norma kesantunan berbeda-beda di setiap tempat, seperti kesantunan.

Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan

1. Dampak Lingkungan Keluarga Lingkungan yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak pada remaja tidak terbatas hanya pada kondisi di dalam dan diluar rumah seorang anak remaja perempuan itu sendiri. Beberapa pengaruh lingkungan keluarga dalam perkembangan remaja perempuan yaitu:

²²Lilliek Suryani, *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbita Kelompok*, jurnalmitrapendidikan.com, Vol. 1, No. 1, Maret 2017, hal.115

- a. Pola asuh yang di terapkan kepada anak remaja perempuan akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perilaku dan karakter anak remaja perempuan tersebut, contohnya terlalu mengatur, tidak mau mendengar pendapat anaknya sendiri, tidak percaya diri, dan membuat anak remaja perempuannya sulit bersosialisasi.
- b. Hubungan orang tua akan turut menjadi salah satu pengaruh lingkungan dalam perkembangan anak remaja perempuan. Kedua orangtua yang hubungannya harmonis dengan satu sama lain akan menciptakan sesuatu yang kondusif dalam mengasuh anak remaja perempuan. Sebaliknya jika orang tua selalu bertengkar maka anak remaja perempuan akan tumbuh menjadi anak remaja perempuan yang tidak aman secara psi-kologis dan sulit untuk percaya orang lain. Begitu juga dengan kondisi keluarga yang broken home akan mempengaruhi perkembangan anak remaja perempuan.
- c. Pendidikan keagamaan dari orangtua kepada anak remaja perempuan di tunjukan agar anak remaja perempuan dapat mengetahui dan menjauhi hal-hal yang tidak baik dan dilarang dalam agama. Norma agar menjadi salah satu pengaruh lingkungan dalam perkembangan remaja perempuan, agar nilai-nilai kehidupanpun tidak bergeser sehingga anak remaja perempuan dapat membentengi diri dari pengaruh yang buruk di lingkungannya.
- d. Nilai kesusilaan dari lingkungan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan orang lain seperti pengaruh dalam hal sopan santun, kemampuan bekerja sama, saling

menghormati sesama manusia, dan menghargai orang lain.²³

Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Yang Di Sebabkan Lingkungan Sosial

- a. Tata Nilai Pada dasarnya tata nilai di peroleh oleh manusia melalui pendidikan, baik itu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sepermainan. Tata nilai juga dapat dikatakan sebagai aturan yang melarang atau menganjurkan seseorang berbuat sesuatu dalam menghadapi lingkungan disekitarnya. Aturan-aturan didasarkan pada gagasan dan keyakinan, di dalam masyarakat tercermin tingkah laku atau tindakan nyata yang dilakukan berulang-ulang sehingga dapat berfungsi sebagai pembentukan disiplin pribadi remaja perempuan itu sendiri maupun teman sepermainannya.

Menurut Horton dan Hut, nilai adalah gagasan tentang bermakna atau tidaknya pengalaman bagi remaja putri. Nilai pada dasarnya mengarahkan perilaku dan pertimbangan seorang remaja putri, namun remaja putri tidak menilai apakah suatu perilaku itu benar atau salah. Dari pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dianut oleh suatu masyarakat untuk menentukan apakah sesuatu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, dan harus melalui proses penimbangan. Maka tidak heran jika dalam lingkungan sosial terdapat perbedaan nilai.

- b. Pengertian Remaja Putri (Kognisi) Pada masa ini seorang remaja putri sedang mengalami masa pertumbuhan dan

²³Mensi M.Sapara, *Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud*, Jurnal Holistik Vol. 13 No. 3, hal.7

perkembangan fisiknya, serta perkembangan psikisnya. Mereka bukan lagi anak-anak, baik dalam tubuh mereka, dalam cara mereka berpikir dan bertindak. Tetapi tidak juga orang dewasa yang telah matang di masa pubertas mereka.

Di usia yang masih belia ini, remaja putri tidak luput dari apa yang disebut pergaulan. Adanya pergaulan bagi remaja putri dapat dikatakan bahwa remaja putri mengikuti perkembangan zaman. Dan ada proses adaptasi yang membuat seorang gadis muda perlu bergaul dengan sekelompok teman lainnya. Hal ini dikarenakan remaja putri mudah terpengaruh oleh dunia luar, cara berpikirnya masih labil dan belum memiliki pendirian.

Melihat berbagai fakta yang terjadi saat ini, pergaulan remaja putri saat ini berbeda dengan pergaulan remaja putri pada masa lalu. Di era yang semakin modern ini, tentunya pergaulan juga semakin berperilaku menyimpang, dimana perilaku yang melewati batas-batas norma yang ada. Setiap pergaulan juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian seorang gadis, sehingga pergaulan yang sering dilakukan gadis akan mencerminkan kepribadian baik itu positif maupun negatif. Asosiasi adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, bisa juga individu dengan kelompok. Namun pergaulan bebas merupakan salah satu kebutuhan hidup bagi manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain dan hubungan antar manusia dibina melalui suatu hubungan.²⁴

²⁴ Mensi M.Sapara, *Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Prilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud...*, h. 9

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk berperilaku tenang dan tidak meledak-ledak, dapat memikirkan resiko dari perilakunya, berusaha mencari informasi sebelum mengambil keputusan, tidak mengandalkan kekuatan fisik dalam menyelesaikan masalah, dan tidak egois atau mudah marah. Pengendalian diri memegang peranan yang sangat penting dalam mengendalikan perilaku seseorang. Selain itu, pengendalian diri juga memungkinkan seseorang untuk hidup dan bekerja sama dalam suatu sistem budaya yang dapat menguntungkan berbagai pihak (DeWall, Baumeister, Stillman, & Gailliot). Penelitian Aroma dan Suminar menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian diri maka kecenderungan perilaku delinkuen pada remaja semakin rendah.²⁵

Disini penulis menyimpulkan bahwa keluarga merupakan faktor yang sangat penting karena sebagai tempat pertama dan utama dalam pembinaan karakter anak. Keluarga yang baik adalah keluarga yang menghayati dan menerapkan norma-norma moral dan agama yang dianut. Dimana orang itu memegang penting bagi perkembangan anak.

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian dilakukan oleh Riska Handayani dengan judul ” Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pengasuhan Orag Tua Terhadap Dorongan Belajar Peserta didik Lembaga-lembaga instansi sekolah Dasar”. Jenis penetia ini adalah kualitatif, tahun pembuatan 2019, sedangkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orangtua dalam mengontrol perilaku anak-anaknya, yang bersifat membatasi, permisif atau sama sekali tidak ada

²⁵ Farhatilwardah, Dwi Hastuti, Diah Krisnawati, *Karakter Sopan Santun Remaja: Pagaruh Metode Sosialisasi Orag Tua Dan Kontrol Diri*, Jur. Ilm. Kel. & Kons. Vol. 12, No.2,hal.2

pembatasan perilaku anak. Hasil dari penelitian ini adalah Keluarga yang bahagia adalah sesuatu yang sangat penting untuk perkembangan emosipara anggota (terutama anak-anak). Kebiasaan atau perilaku dan juga hasil dari kondisi rumah yang baik akan diserap yang kemudian membentuk kepribadian anak. Sedangkan perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada objeknya yaitu pada penulisan Riska Handayani menekankan tentang Pengasuhan Orang Tua terhadap Dorongan Belajar Peserta didik sedangkan dalam penulisan ini menekankan pada karakter disiplin dan sopan santun peserta didik. Selain itu perbedaannya terletak pada metode penulisan yang dilakukan, pada penulisan yang dilakukan oleh Riska Handayani menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada penulisan ini menggunakan metode penulisan kuantitatif.

2. Penelitian dilakukan oleh Maria Aulia Dasopang, Maria Montessori dengan judul “Pengaruh Lingkungan Dan Kebiasaan Ayah dan ibu Terhadap Perilaku Dan Sikap Anak”. Jenis penelitian kualitatif, tahun pembuatan 2018, permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah anak kurang memiliki sikap moral yang baik disebabkan orangtua sibuk dengan rutinitas yang padat shina lupa akan pembinaan dan pengawasan terhadap anak lalu faktor lingkungan social yang terlalu bebas. Metode yang digunakan iaalah metode deskriptif, hasil dari penelitian ini adalah ditemui permasalahan terhadap anak, seperti sikap moral anak yang masih kurang baik, dimana anak-anak disana berbicara dengan kata kasar dan kurang sopan, seperti kepada teman sebaya, orang dewaa ataupun yang lebih tua darinya. Penulisan ini juga terdapat perbedaan yaitu penulisan yang dilakukan oleh Maria Aulia Dasopang, Maria Montessori lebih berpusat pada pengaruh kebiasaan ayah dan ibu sedangkan pada penulisan ini berpusat pada Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal.
3. Penelitian dilakukan oleh Sitti Uswaton Khasanah dengan judul “Pengaruh area atau zonaLembaga lembaga instansi sekolah Terhadap

Kedisiplinan Peserta didik Kelas III MIN Paju Ponorogo”. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, tahun pembuatan 2017. Penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sitti Uswaton Khasanah lebih berpusat pada pengaruh lingkungan lembaga lembaga instansi sekolah sedangkan pada penelitian ini berpusat pada Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, tahun pembuatan 2015, permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah siswa di SDN 19 Banda Aceh terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar masing-masing siswa tersebut. Penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin berpusat kepada motivasi dan prestasi belajar sedangkan pada penelitian saya berpusat kepada kedisiplinan dan sopan santun siswa.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Sumaria dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas III SDIT UMMI Panorama Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, tahun pembuatan 2019. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah siswa yang sering kali berselisih paham dengan temanya, siswa juga kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orangtua, banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah, dan kurangnya kerjasama yang baik antar orangtua dengan pihak guru. Penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh sumariah berpusat kepada kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah sedangkan penelitian ini berpusat ke karakteristik dan sopan santun siswa.

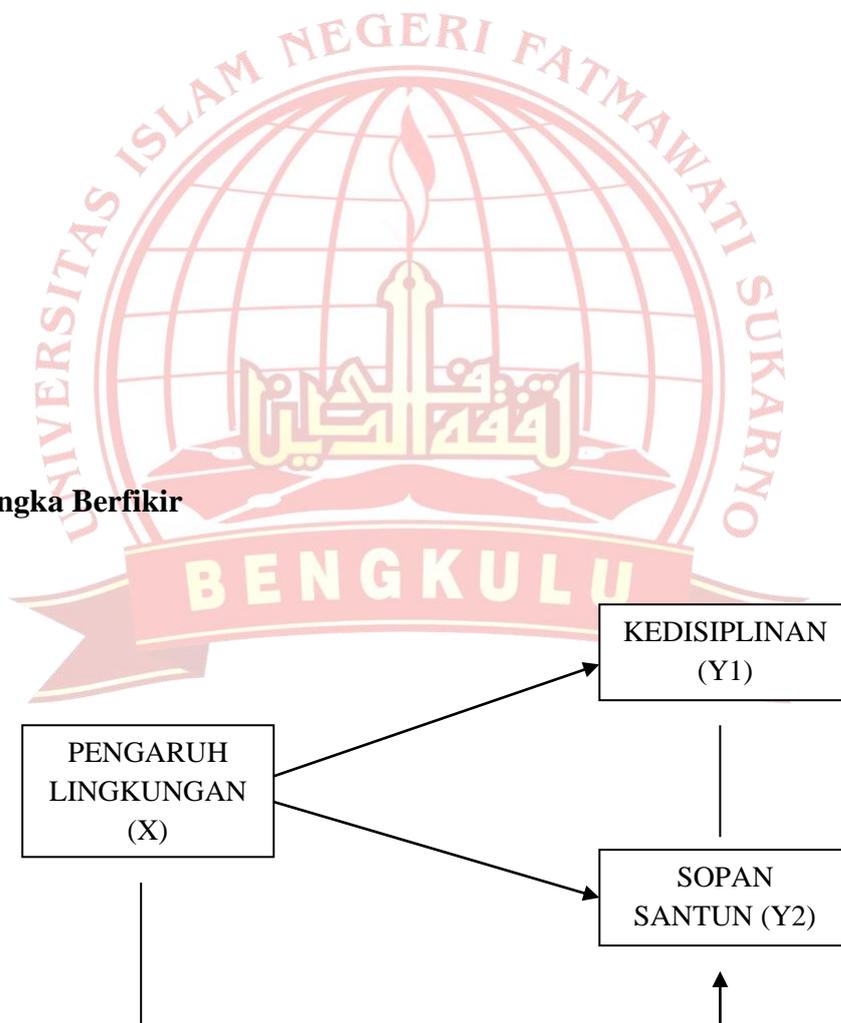
6. Penelitian ini dilakukan oleh Ayumi Novianti Fadila dengan judul “Permasalahan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tahun pembuatan 2018. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perilaku siswa-siswa disekolah dasar. Hal ini terbukti masih adanya siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang menjadi indicator kedisiplinan siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Novianti Fadila ini ialah faktor dari banyaknya siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran itu bias disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor interna. Faktor internal sendiri yaitu berupa kurangnya motifasi dari siswa itu sendiri untuk lebih disiplin dan lebih mematuhi aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Sedangkan eksternal yaitu bias dipengaruhi oleh lingkungan sekolah seperti teman bermain yang kurang disiplin. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Novianti Fadila dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan siswa SD.
7. Penelitian ini dilakukan oleh Fadillah Annisa dengan judul “Penanaman nilai-nilai pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tahun pembuatan 2019. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah siswa sering datang terlambat kesekolah, siswa tidak memasukan baju seragam, agar pelanggaran ini tidak dilakukan terus-menerus oleh siswa, guru memberikan sanksi seperti teguran secara lisan, memperingatkan siswa supaya tidak mengulangnya lagi pelanggaran. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Annisa adalah dalam upaya mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin di SD 29 Lubuk Alung dilakukan berbagai kebijakan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut sekolah, guru, karyawan, orangtua, dan komite sekolah. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Annisa ini lebih berfokus pada karakter disiplin sedang penelitian ini

tidak hanya berfokus terhadap karakter kedisiplinan saja melainkan sopan santun juga.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Risthantri, Ajad Sudrajat dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, tahun pembuatan 2015. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah terkait dengan perilaku sopan santun. Perilaku peserta didik yang sering dilakukan oleh guru seperti tidak menyapa atau permisi ketika berjalan didepan guru, memanggil orang yang lebih tua dengan namanya langsung, berbicara kasar dengan orang lain.
9. Penelitian ini dilakukan oleh Hidar Amaruddin, Hamdan Tri Atmaja, Muhammad Khafid dengan judul “Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, tahun pembuatan 2020. Masalah yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Hidar Amaruddin, Hamdan Tri Atmaja, Muhammad Khafid adalah moral atau kesantunan siswa lambat laun kian menghilang. Melalui visi dan misinya, sekolah sudah mengupayakan untuk membentuk nilai karakter siswa dengan baik. Namun, kenyataannya seperti pada kesantunan siswa ketika berbicara, berperilaku dengan gurunya sudah tidak kelihatan ada dan sopan santunya. Adapun hasil dari penelitiannya ialah setelah dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data terhadap delapan keluarga yang putera putrinya di sekolahkan di sekolah dasar Supriyadi Semarang dan Sekolah Dasar Islam Primadana Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut: keluarga EKB, Keluarga MAF, Keluarga FAR, Keluarga AZE, Keluarga JKA. Perbedaan penelitian ini berfokus pada peran keluarga dan media sosialnya saja.
10. Penelitian ini dilakukan oleh Puspita Djuita dengan judul “Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tahun pembuatan 2017. Adapun masalah yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Puspita Djuita adalah bagaimana guru membina etika sopan santun dalam proses pembelajaran PKn pada peserta didik di kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspita Djuita ini mengarah pada pembelajaran PKn.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.²⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.²⁷ Jadi, dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD N 074 Bengkulu Utara.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta), h. 27

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), Cet ke-22, h. 36

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh pihak fakultas yang diperkirakan dari bulan Maret sampai April.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian²⁸. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan IV SDN 074 Bengkulu Utara yang berjumlah 20 siswa.

Tabel 3.1
Kelas IV dan V SD N 074 Bengkulu Utara

Kelas	Perempuan	Laki-laki
VI	7	3
V	6	4
Jumlah		20

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2010), h. 173.

²⁹Prof.Dr.sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.³⁰ Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.

Tabel 3.4

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VI dan V

Kelas	Perempuan	Laki-laki
VI	7	3
V	6	4

D. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala *likert*. Untuk menentukan skor atau nilai terhadap suatu pertanyaan yang diajukan kepada responden biasanya menunjukkan kecenderungan positif, misalnya sangat setuju.

Skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

1. Skor 4 : untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 3 : untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian... h.63

4. Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)³¹

Tabel 3.5

Rancangan kisi-kisi variabel penelitian pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap karakter kedisiplinan dan sopan santun

No	Variabel	Indikator	No. item	Jumlah
1.	Bebas (x1) kedisiplinan	a. Kedisiplinan waktu	1, 2	2
		b. Kedisiplinan menegakan aturan	3, 7, 8, 9, 10	5
		c. Kedisiplina sikap	5, 6, 4	3
		Jumlah		10
2.	Bebas (x2) sopan santun	a. Menghormati orang yang lebih tua	4, 8, 2,3, 9, 10	6
		b. Tidak berkata kotor	5	1
		c. Tiak menyela pembicaraan	7	1
		d. Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain	1	1
		e. Tidak meludh disembarang tempat	6	1
Jumlah		10		
3.	Terikat (y) lingkungan	a. Cara orang tua mendidik	1, 2, 10	3
		b. Relasi antaraanakdan anggota keluarga	3, 4, 5, 7, 8, 9	6

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... h. 201

c. Suasana rumah	6	1
	Jumlah	10
	Total	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Teknik angket/kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³² Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. “Skala *Liert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomenasocial.

2. Dokumentasi

Dokumentasi inimerupakan salah satu alat mengumpulka data dengan menggunakan catatan-catatan penting sebagai sumber data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun data-data yang dikumpulkan melalui dokumentasi untuk memperoleh

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2010), h. 173.

dokumen sejarah sekolah, dokumen bagan organisasi, dokumen tentang keadaan guru, pegawai, dan siswa kelas IV dan V SD N 74 Bengkulu Utara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi item

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item yang diperoleh

$\sum Y$ = jumlah skor total item yang diperoleh

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen

dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
- V_1^2 = varian total³³

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang

³³ Suryani dan Hemdriyadi, *Metode Riset dan Kuantitatif*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hal. 141 Ristya Widi E, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*, Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011, h. 31

³³ Suryani dan Hemdriyadi, *Metode Riset dan Kuantitatif*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hal. 141

diteliti normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan rumusan *chi kuadrat*, yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang di observasi

fh = Frekuensi yang diharapkan³⁴

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variabel dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji fisher* dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $f_{Hitung} > f_{Tabel}$ maka tidak homogenya ($H_0 : O_1^2 \neq O_2^2$)

Jika $f_{Hitung} < f_{Tabel}$ maka homogenya ($H_0 : O_1^2 = O_2^2$)³⁵

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

³⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Peneliti*, (Alfabeta: Bandung, cetakan ke 24, 2014), hal.107

³⁵Riduwan. *Dasar-Dasar Statiska*. (Alfabeta: Bandung, cetakan ke-15, 2018), hal.186

Keterangan :

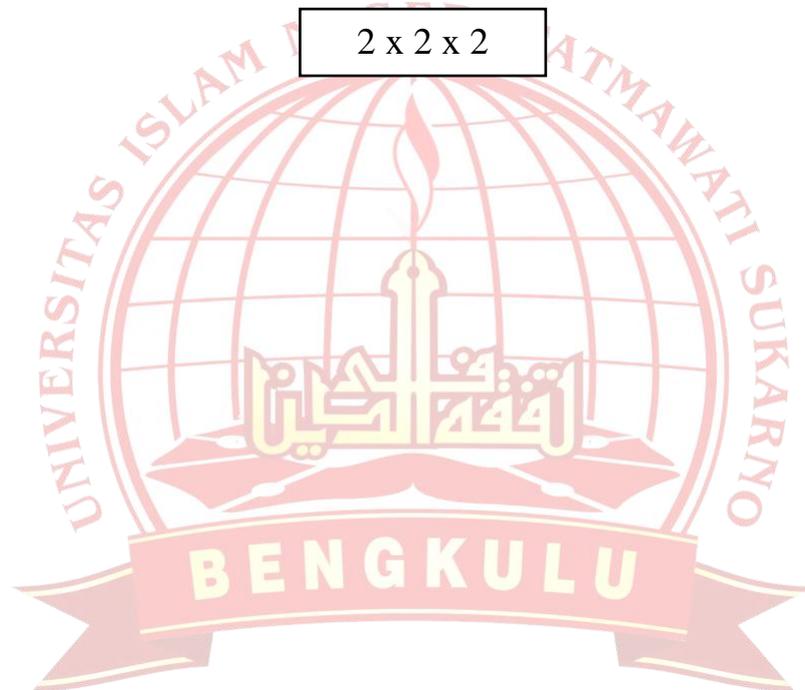
Y = Variabel bebas

X = Variabel-variabel bebas

a = konstanta (intersept)

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

Algoritma atau rumus rubik's cube :



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SD N 074 Bengkulu Utara

SDN 074 Bengkulu Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Karang Pulau, Kec. Putri Hijau, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 074 Bengkulu Utara berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 074 Bengkulu Utara beralamat di Jln. Bangka, Karang Pulau, Kec. Putri Hijau, Kab. Bengkulu Utara, dengan kode pos 38362. Fasilitas yang disediakan SDN 074 Bengkulu Utara menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDN 074 Bengkulu Utara berasal dari PLN. SDN 074 Bengkulu Utara memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 532/BAP-SM/KP/XI/2017, SDN 074 Bengkulu Utara berada di koordinat Garis lintang: -3.1794 dan Garis bujur: 101.7953. Luas tanah 6.135M, Luas gedung 651 M, jumlah gedung 3, jumlah ruangan 6, staf guru 1.³⁶

2. Visi, Misi Dan Tujuan SDN 074 Bengkulu Utara

”Mewujudkan Siswa-Siswi Yang Berprestasi, Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Cinta Terhadap Lingkungan”

Kemudian visi tersebut di implementasikan kedalam beberapa misi yaitu:

- a. Mewujudkan / Menciptakan Siswa Yang Taat Beribadah
- b. Membentuk Sikap Dan Prilaku Yang Baik, Santun, Sopan Dan Berkarakter
- c. Mewujudkan siswa/i yang disiplin

³⁶ Arsip sekolah SD Negeri 074 Bengkulu Utara.

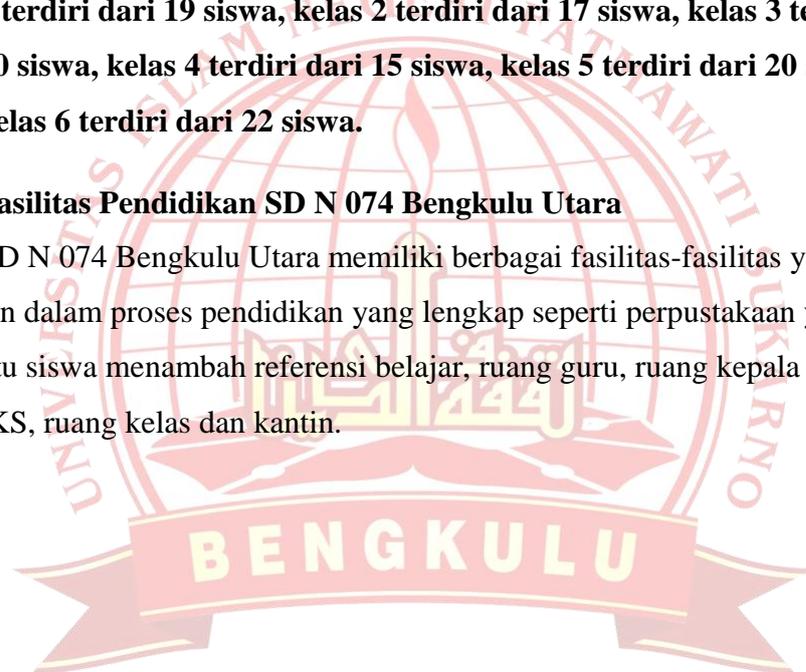
- d. Menciptakan suasana Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
- e. Mewujudkan siswa yang berprestasi
- f. Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
- g. Mewujudkan sekolah hijau (Green School).

3. Keadaan siswa SD N 074 Bengkulu Utara

Pada tahun ajaran 2020/2021, di SD N 074 Bengkulu Utara memiliki 6 kelas dan terdiri dari 113 orang siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Berikut adalah jumlah siswa SD N 074 Bengkulu Utara. Kelas 1 terdiri dari 19 siswa, kelas 2 terdiri dari 17 siswa, kelas 3 terdiri dari 20 siswa, kelas 4 terdiri dari 15 siswa, kelas 5 terdiri dari 20 siswa dan kelas 6 terdiri dari 22 siswa.

4. Fasilitas Pendidikan SD N 074 Bengkulu Utara

SD N 074 Bengkulu Utara memiliki berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pendidikan yang lengkap seperti perpustakaan yang dapat membantu siswa menambah referensi belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang kelas dan kantin.



6. Profil SDN 074 Bengkulu Utara

Tabel 4.4

Identitas SDN 074 Bengkulu utara

Profil sekolah		
Identitas sekolah		
1	Nama sekolah	SDN 074 Bengkulu Utara
2	Nomor induk sekolah	10700168
3	Nomor statistic	
4	Provinsi	Bengkulu
5	Otonomi daerah	
6	Desa / kelurahan	Karang Pulau
7	Kecamatan	Putri Hijau
8	Jalan dan nomor	Jl. Bangka
9	Kode pos	38362
12	Daerah	<input type="checkbox"/> perkotaan <input type="checkbox"/> Perdesaan
13	Status sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Negeri <input type="checkbox"/> Swasta
		<input type="checkbox"/> Disamakan <input checked="" type="checkbox"/> Diakui
14	Kelompok sekolah	
15	Akreditasi	
16	Surat kelembangaan	
17	Penerbit SK	
18	Tahun berdiri	1985
19	Tahun perubahan	1996

20	Kegiatan belajar mengajar	<input checked="" type="checkbox"/> pagi <input type="checkbox"/> siang <input type="checkbox"/> pagi dan siang
21	Bagunan sekolah	<input type="checkbox"/> milik sendiri <input checked="" type="checkbox"/> milik negara
	Lokasi sekolah	
	A. Jarak Ke Pusat Kecamatan	20 KM
	B. jarak ke pusat otoda	125 KM
	C. terletak Pada Lintasan	<input checked="" type="checkbox"/> Desa <input type="checkbox"/> Kecamatan
22	Jumlah Keanggotaan Rayon	
23	Organisasi Penyelenggaraan	<input checked="" type="checkbox"/> pemerintah <input type="checkbox"/> Lembaga <input type="checkbox"/> Swasta
24	Perjalanan Perubahan Sekolah	

(Sumber : Arsip sekolah SDN 074 Bengkulu utara tahun 2016)

B. Analisis Data

1) Profil Responden

Responden pada penelitian ini merupakan perwakilan siswa, kelas IV dan V SD 74 Bengkulu Utara yang berjumlah 20 siswa. Berikut ini adalah responden penelitian:

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Afrian M. Sidik	Laki-laki
2.	Ayulia Sefya	Perempuan
3.	Carla indah haryani	Perempuan
4.	Dani Anggara	Laki-laki
5.	Elysa Nurhasanah	Perempuan

6.	Fhatir Ramadhani	Laki-laki
7.	Fidan Quilun F	Laki-laki
8.	Fitria Putri S	Perempuan
9.	Maherza Ramadani	Laki-laki
10.	M. Khalimur Rayid	Laki-laki
11.	Nathasa Oktavia	Perempuan
12.	Nur Rona Rosyada	Perempuan
13.	Stevany Avika A	Perempuan
14.	Zatta Rajasa R	Perempuan
15.	Dhistry Dewiananta	Perempuan
16.	Silvia Anggrita	Perempuan
17.	Davit Virnando	Laki-laki
18.	Putra Pamela	Laki-laki
19.	Intan Larasati	Perempuan
20.	Febrianto	Laki-laki

2) Hasil Uji Prasyarat

Pada bagian deskripsi data ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai Angket Kedisiplinan Siswa, Angket Sopan Santun dan Angket Lingkungan Tempat Tinggal. Angket diberikan kepada perwakilan siswa, kelas IV dan V SD 74 Bengkulu Utara.

Afriani M. Sidik Adapun hasil angket dilakukan sebagai berikut:

a. Hasil Angket Lingkungan Tempat Tinggal

Tabel 4.4

Nilai Angket Lingkungan Tempat Tinggal

No	Nama Siswa	Skor	Nilai (X1)	X^2	X	x^2	Interpretasi
1	Afrian M. Sidik	60	60	3600	0	0	C
2	Ayulia Sefya	50	50	2500	3	9	C
3	Carla indah haryani	40	40	1600	2	4	C
4	Dani Anggara	60	60	3600	5	25	C
5	Elysa Nurhasanah	62	62	3844	3	9	C
6	Fhatir Ramadhani	40	40	1600	4	16	C
7	Fidan Quilun F	36	36	1296	10	100	C
8	Fitria Putri S	60	60	3600	-14	196	K
9	Maherza Ramadani	55	55	3025	-2	4	C
10	M. Khalimur Rayid	54	54	2916	18	324	B
11	Nathasa Oktavia	40	40	1600	-2	4	C
12	Nur Rona Rosyada	60	60	3600	13	169	B
13	Stevany Avika A	55	55	3025	12	144	B
14	Zatta Rajasa R	60	60	3600	6	36	C
15	Dhistry Dewiananta	70	70	4900	-12	144	K

16	Silvia Anggrita	60	60	3600	-15	225	K
17	Davit Virnando	50	50	2500	12	144	B
18	Putra Pamela	60	60	3600	-14	196	K
19	Intan Larasati	45	45	2025	-14	196	K
20	Febrianto	46	46	2116	-15	225	K
				Σ $\Sigma X =$ 501	$\Sigma x^2 =$ 90	Σx^2 2170	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ΣX^2

Kolom 6 adalah simpangan rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{N}$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2)

Kolom 8 adalah interpretasi (B = baik, C = cukup, K = kurang)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perhitungan Nilai Mean Angket Lingkungan Tempat Tinggal

X	F	Fx
60	7	420
50	2	100
40	3	120
62	1	62
36	1	36
55	2	110
54	1	54
70	1	70
46	1	46
45	1	45
Jumlah	20	1.036

Sumber: hasil analisis penelitian

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1036}{20} = 52$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2704}{20}} = \sqrt{135,2} = 11,62$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas/ Tinggi

$$M + 1.SD = 52 + 135,2 = 187,2$$

—————> Tengah/ Sedang

$$M - 1.SD = 52 - 135,2 = -83,2$$

—————> Bawah/ Rendah

Tabel 4.6

Frekuensi Hasil Angket Lingkungan Tempat Tinggal

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	187,2 ke atas	Atas/Tinggi	0	0 %
2	-83,2 – 45,27	Tengah/ Sedang	20	100 %
3	-83,2 ke bawah	Rendah	0	0 %
Jumlah			20	100 %

Sumber: Hasil analisis penelitian

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat: 0 siswa dikelompok atas/tinggi (0 %), 20 siswa dikelompok tengah/sedang (100 %), dan 0 siswa dikelompok bawah/rendah (0 %).

b. Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

Tabel 4.7

Nilai Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Nilai (X1)	X^2	X	x^2	Interpretasi
1	Afrian M. Sidik	49	49	2401	0	0	C
2	Ayulia Sefya	52	52	2704	3	9	C
3	Carla indah haryani	51	51	2601	2	4	C
4	Dani Anggara	54	54	2916	5	25	C
5	Elysa Nurhasanah	52	52	2704	3	9	C
6	Fhatir Ramadhani	53	53	2809	4	16	C
7	Fidan Quilun F	59	59	3481	10	100	C
8	Fitria Putri S	35	35	1225	-14	196	K
9	Maherza Ramadani	47	47	2209	-2	4	C
10	M. Khalimur Rayid	67	67	4489	18	324	B
11	Nathasa Oktavia	47	47	2209	-2	4	C

12	Nur Rona Rosyada	62	62	3844	13	169	B
13	Stevany Avika A	61	61	3721	12	144	B
14	Zatta Rajasa R	55	55	3025	6	36	C
15	Dhistry Dewiananta	37	37	1369	-12	144	K
16	Silvia Anggrita	34	34	1156	-15	225	K
17	Davit Virnando	61	61	3721	12	144	B
18	Putra Pamela	35	35	1225	-14	196	K
19	Intan Larasati	35	35	1225	-14	196	K
20	Febrianto	34	34	1156	-15	225	K
				Σ $\Sigma X =$ 511 981	$X^2 =$ 511 90	Σx^2 $=$ 2170	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ΣX^2

Kolom 6 adalah simpangan rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{N}$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2)

Kolom 8 adalah interpretai (B = baik, C = cukup, K = kurang)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Perhitungan Nilai Mean Angket Kedisiplinan Siswa

X	F	Fx
49	1	49
52	2	104
51	1	51
54	1	54
53	1	53
59	1	59
35	3	105
47	2	94
67	1	67
62	1	62
61	2	122
55	1	55
37	1	37
34	2	68
Jumlah	20	981

Sumber: hasil analisis penelitian

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{981}{20} = 49$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2170}{20}} = \sqrt{108,5} = 10,41$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:



→ Atas/ Tinggi

$$M + 1.SD = 49 + 10,41 = 59,41$$

→ Tengah/ Sedang

$$M - 1.SD = 49 - 10,41 = 38,59$$

→ Bawah/ Rendah

Tabel 4.9

Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	59,41 ke atas	Atas/Tinggi	4	20 %
2	38,59 – 59,41	Tengah/ Sedang	10	50 %
3	38,59 ke bawah	Rendah	6	30 %

Jumlah	20	100 %
---------------	-----------	--------------

Sumber: Hasil analisis penelitian

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20 %), 10 siswa dikelompok tengah/sedang (50 %), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (30 %).

c. Angket Sopan Santun

Tabel 4.10

Nilai Angket Sopan Santun

No	Nama Siswa	Skor	Nilai (x2)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Afrian M. Sidik	58	58	3364	7	49	C
2	Ayulia Sefya	50	50	2500	1	1	C
3	Carla indah haryani	62	62	3844	11	121	B
4	Dani anggara	61	61	3721	10	100	B
5	Elysa nurhasanah	57	57	3249	6	36	C

6	Fhatir ramadhani	62	62	3844	11	121	B
7	Fidan qoilun F	67	66	4356	15	225	B
8	Fitria Putri S	64	64	4096	13	169	B
9	Maherza Ramadhani	57	57	3249	6	36	C
10	M. Khalimur Rasyid	60	60	3600	9	81	C
11	Nathasya Oktavia	55	55	3025	4	16	C
12	Nur Nora Rosyada	33	38	1444	-13	169	K
13	Stevany Afika A	43	43	1849	-8	64	C
14	Zatta Rajasa R	42	42	1764	-9	81	C
15	Dhistry Dewiananta	37	37	1369	-14	196	K
16	Silvia Anggrita	50	50	2500	1	1	C
17	Davit Virnando	38	38	1444	-13	169	K
18	Putra Pamela	42	42	1764	-9	81	C
19	Intan Larasati	39	39	1521	-12	144	K
20	Febrianto	39	39	1521	-12	144	K
			$\Sigma X =$ 1024	$\Sigma X^2 =$ 54024		$\Sigma x^2 =$ 2004	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai x^2

Kolom 6 adalah simpangan rata-ratanya (X) yang diketahui dari $X = X - X$. ($y = \frac{\sum fx}{N}$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2)

Kolom 8 adalah interpretai (B = baik, C = cukup, K = kurang)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (x). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perhitungan Nilai Mean Angket Sopan Santun

X	F	Fy
58	1	58
50	2	100
62	2	124
61	1	61
57	2	114
67	1	66
64	1	64
60	1	60
55	1	55
37	1	37

38	2	76
39	2	78
43	1	43
42	2	84
JUMLAH	20	1024

Sumber: hasil analisis penelitian

Keterangan:

Kolom 1 adalah (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1024}{20} = 51$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2004}{20}} = \sqrt{100,2} = 10,09$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas/ Tinggi

$$M + 1.SD = 50 + 10,09 = 60,09$$

—————> Tengah/ Sedang

$$M - 1.SD = 50 - 10,09 = 39,01$$

—————> Bawah/ Rendah

Tabel 4.12

Frekuensi Hasil Angket Sopan Santun

No	Rentang Nilai	Katagori	Frekuensi	%
1	60,09 ke atas	Atas/Tinggi	5	25 %
2	39,91 – 60,09	Tengah/ Sedang	10	50 %
3	39,91 ke bawah	Rendah	5	25 %
Jumlah			20	100 %

Sumber: Hasil analisis penelitian

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas VIII A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pada Angket Sopan Santun terdapat: 5 siswa dikelompok atas/tinggi (25 %), 10 siswa dikelompok tengah/sedang (50 %), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (25 %).

Sebelum melakukan penelitian, akan dilakukan uji prasyarat analisa data pada hasil angket kedisiplinan siswa dan angket sopan santun yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas agar dapat mengetahui bahwa antara angket ini memiliki nilai yang normal dan homogen.

1) Uji Normalitas

Pada variabel X adalah hasil angket kedisiplinan dan sopan santun siswa sedangkan Y adalah hasil angket lingkungan menggunakan konvensional yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

a) Uji normalitas distribusi data X1

i. Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 67

Skor terkecil : 33

ii. Menentukan rentangan R

$$R = 67 - 33$$

$$= 34$$

iii. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

iv. Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{34}{5} = 6,8 \text{ dibulatkan } 7$$

Tabel 4.13

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel X

Data		Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
34	40	37	5	185	1369	6845
41	47	44	2	88	1963	3926
48	54	51	5	225	2601	13005
55	61	58	6	348	3364	20184
62	67	65	2	130	4425	8850
Jumlah			$N = 20$	$\sum f_i x_i = 978$	$\sum x_i^2 = 13495$	$\sum f_i x_i^2 = 52810$

- v. Menentukan nilai rata-rata skor angket

$$M = \frac{\sum F_i X_i}{N}$$

$$= \frac{978}{20}$$

$$= 48,9$$

- vi. Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{52810}{20} - \left(\frac{978}{20}\right)^2}$$

$$= \sqrt{2640,5 - 2381,44}$$

$$= \sqrt{259,06}$$

$$= 16,09$$

- vii. Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{33,5-48,8}{16,09} = \frac{-15,3}{16,09} = -0,95$$

$$Z2 = \frac{40,5-48,8}{16,09} = \frac{-8,3}{16,09} = -0,51$$

$$Z3 = \frac{47,5-48,8}{16,09} = \frac{-1,3}{16,09} = -0,08$$

$$Z4 = \frac{54,5-48,8}{16,09} = \frac{5,7}{16,09} = 0,35$$

$$Z5 = \frac{61,5-48,8}{16,09} = \frac{12,7}{16,09} = 0,78$$

$$Z6 = \frac{67,5-48,8}{16,09} = \frac{18,7}{16,09} = 1,16$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (fe) yaitu dengan cara berikut ini:

$$fe = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$$

$$= 0,1375 \times 20 = 2,75$$

$$0,1595 \times 20 = 3,19$$

$$0,1687 \times 20 = 3,374$$

$$-0,1455 \times 20 = -2,91$$

$$-0,0907 \times 20 = -1,814$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.14

Chi Kuadrat Variabel X1

Data		Frekuensi Observasi (fo)	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
34	40	5	33,5	40,5	-0,95	-0,51	0,3289 – 0,1914	0,1375
41	47	2	40,5	47,5	-0,51	-0,08	0,1914 – 0,0319	0,1595
48	54	5	47,5	54,5	-0,08	0,35	0,0319 + 0,1368	0,1687
55	61	6	54,5	61,5	0,35	0,78	0,1368 - 0,2823	-0,1455
62	67	2	61,5	67,5	0,78	1,16	0,2823 - 0,3730	-0,0907
Jumlah		$\Sigma = 20$						
		Frekuensi yang diharapkan (fe)	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$					
		2,75	1,840					
		3,19	0,443					
		3,374	8,920					
		-2,91	-27,2811					
		-1,814	-8,0190					
		$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$	-24,1073					

viii. Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 5 - 3 = 2 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 5,991$$

ix. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -24,1073$

$< X^2_{tabel} = 5,991$ maka distribusi data normal.

b. Uji normalitas distribusi data X2

- i. Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 68

Skor terkecil : 37

- ii. Menentukan rentangan R

$$R = 68 - 37$$

$$= 31$$

- iii. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,2933$$

$$= 5,2933 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

- iv. Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{31}{5} = 6,2 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel 4.15

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel X2

Data		Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
37	42	39	8	312	1521	12168

43	48	45	1	45	2025	2025
49	54	51	2	102	2601	5202
55	60	57	4	228	3249	12996
61	66	63	5	315	3969	19845
Jumlah			$N = 20$	$\sum f_i x_i = 1004$	$\sum x_i^2 = 13365$	$\sum f_i x_i^2 = 52236$

v. Menentukan nilai rata-rata skor angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i x_i}{N} \\
 &= \frac{1004}{20} \\
 &= 50,2 \text{ dibulatkan } 50
 \end{aligned}$$

vi. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{52236}{20} - \left(\frac{1004}{20}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2611,8 - 2510,01} \\
 &= \sqrt{101,79} \\
 &= 10,08
 \end{aligned}$$

vii. Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Bats Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{36,5 - 50}{10,08} = \frac{-13,5}{10,08} = -1,33$$

$$Z2 = \frac{42,5-50}{10,08} = \frac{-7,5}{10,08} = -0,74$$

$$Z3 = \frac{48,5-50}{10,08} = \frac{-1,5}{10,08} = -0,14$$

$$Z4 = \frac{54,5-50}{10,08} = \frac{4,5}{10,08} = 0,44$$

$$Z5 = \frac{60,5-50}{10,08} = \frac{10,5}{10,08} = 1,04$$

$$Z6 = \frac{66,5-50}{10,08} = \frac{16,5}{10,08} = 1,63$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (**fe**) yaitu dengan cara berikut ini:

$$fe = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$$

$$= 0,1393 \times 20 = 2,786$$

$$0,2116 \times 20 = 4,232$$

$$0,2257 \times 20 = 4,514$$

$$-0,1808 \times 20 = -3,616$$

$$-0,094 \times 20 = -1,88$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.16

Chi Kuadrat Variabel X2

Data		Frekuensi Observasi (fo)	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
37	42	8	36,5	42,5	-1,33	-0,74	0,4066 – 0,2673	0, 1393

43	48	1	42,5	48,5	-0,74	-0,74	0,2673 –	0,2116
							0,0557	
49	54	2	48,5	54,5	-0,14	0,44	0,0557 +	0,2257
							0,1700	
55	60	4	54,5	60,5	0,44	1,04	0,1700–	-0,1808
							0,3508	
61	66	5	60,5	66,5	1,04	1,63	0,3508–	-0,094
							0,4448	
Jumlah		$\Sigma = 20$						
Frekuensi yang diharapkan (f_e)			$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$					
2,786			9,758					
4,232			2,468					
4,514			1,400					
-3,616			-16,040					
-1,88			-25,177					
$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$			-27,591					

viii. Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 5 - 3 = 2 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 5,991$$

ix. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} = -27,591 < X^2_{tabel} = 5,991$ maka distribusi data normal.

2) Uji homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*fisier*).

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji F (variabel x) dan (variabel y) pada tabel 4.5 dan tabel 4.7, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut.

a) Perhitungan Varians X

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$= \frac{20 \cdot 50190 - (980)^2}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$= \frac{1003800 - 960400}{20 \cdot 19}$$

$$= \frac{43400}{380}$$

$$S_1^2 = \sqrt{114,2}$$

$$S_1 = 10,68$$

b) Perhitungan Varians nilai

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$= \frac{20 \cdot 54024 - (1020)^2}{20 \cdot (20 - 1)}$$

$$= \frac{1080480 - 1040400}{20 \cdot 19}$$

$$= \frac{40080}{380}$$

$$S_2^2 = \sqrt{105,4}$$

$$S_2 = 10,26$$

c) Mencari Homogenitas terhadap uji “F”

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

$$= \frac{10,68}{10,26}$$

$$= 1,04$$

Varian nilai A 10,68 dan B = 10,26 dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,04$, untuk itu dk pembilang $n-1 = 20 - 1 = 19$ dan dk penyebut $n - 1 = 20 - 1 = 19$ diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F_{tabel} = 2,15$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,04 < 2,15$), maka hasil homogenitas, maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varian data tidak berbeda atau homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.17

Hipotesis Data

X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	y ²	x1y	x2y	x1x2
49	58	60	2401	3364	3600	2940	3480	2842
52	50	50	2704	2500	2500	2600	2500	2600
51	62	40	2601	3844	1600	2040	2480	3162

54	61	60	2916	3721	3600	3240	3660	3294
52	57	62	2704	3249	3844	3224	3534	2964
53	62	40	2809	3844	1600	2120	2480	3286
59	66	36	3481	4356	1296	2124	2376	3894
35	64	60	1225	4096	3600	2100	3840	2240
47	57	55	2209	3249	3025	2585	3135	2679
67	60	54	4489	3600	2916	3618	3240	4020
47	55	40	2209	3025	1600	1880	2200	2585
62	38	60	3844	1444	3600	3720	2280	2356
61	43	55	3721	1849	3025	3355	2365	2623
55	42	60	3025	1764	3600	3300	2520	2310
37	37	70	1369	1369	4900	2590	2590	1369
34	50	60	1156	2500	3600	2040	3000	1700
61	38	50	3721	1444	2500	3050	1900	2318
35	42	60	1225	1764	3600	2100	2520	1470
35	39	45	1225	1521	2025	1575	1755	1365
34	39	46	1156	1521	2116	1564	1794	1326
980	1020	1063	50190	54024	58147	51765	53649	50403

$$1. \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= 50190 - \frac{(980)^2}{20} \\ &= 50190 - 48020 \end{aligned}$$

$$= 2170$$

$$C. \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = 54024 - \frac{(1020)^2}{20}$$

$$= 54024 - 52020$$

$$= 2004$$

$$D. \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = 58147 - \frac{(1063)^2}{20}$$

$$= 58147 - 56498$$

$$= 1649$$

$$E. \sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$= 51765 - \frac{(980)(1063)}{20}$$

$$= 51765 - 50124$$

$$= 1641$$

$$F. \sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$= 53649 - \frac{(1020)(1063)}{20}$$

$$= 53649 - 50124$$

$$= 1436$$

$$G. \sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$= 50403 - \frac{(980)(1020)}{20}$$

$$= 50403 - 50124$$

$$= 279$$

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(2004)(1641) - (279)(1436)}{(2170)(2004) - (279^2)} \\
 &= \frac{3288564 - 400644}{4348680 - 77841} \\
 &= \frac{2887920}{4270839} \\
 &= 0,535
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(2170)(1641) - (279)(1436)}{(2170)(2004) - (279^2)} \\
 &= \frac{3560970 - 400644}{4348680 - 77841} \\
 &= \frac{3160326}{4270839} \\
 &= 0,739
 \end{aligned}$$

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{(\sum X_1)}{n} - b_2 \frac{(\sum X_2)}{n}$$

$$\alpha = \frac{1063}{20} - 0,535 \cdot \frac{980}{20} - 0,739 \cdot \frac{1020}{20}$$

$$\alpha = 53,15 - 26,25 - 4,434$$

$$\alpha = 22,466$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 22,466 + 0,535 + 0,739$$

$$Y = 2,74$$

C. Pembahasan

Sebelum dikonsultasi dengan t_{tabel} = ditentukan dahulu df atau db = 20. Berdasarkan perhitungan diatas apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} df

20 pada taraf signifikan 5 % yaitu . Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,86 > 2,02) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap karakter kedisiplinan dan sopan santun pada siswa kelas IV dan V SD 74 Bengkulu Utara.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Abdul Aziz el-Qussiy, lingkungan diartikan sebagai “Segala faktor yang mempengaruhi seseorang sejak awal pertumbuhannya”. Pengertian ini sangat umum tentunya meliputi aspek fisik dan psikis, sehingga lingkungan tidak hanya lingkungan fisik, tetapi ada juga lingkungan yang berupa psikis. Individu yang hidup dalam suatu masyarakat tentu akan dipengaruhi lingkungan tempat tinggal sehingga baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar.

Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan ini disebut dengan tri pusat pendidikan. Macam-macam lingkungan tempat tinggal adalah Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama untuk anak mendapatkan pendidikan. “apabila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan motivasi belajar anak

Seorang peserta didik yang mempunyai disiplin yang tinggi, akan berusaha untuk mentaati peraturan, konsisten, bertanggung jawab, menyesuaikan dan mengendalikan perilakunya agar sesuai dengan lingkungan belajarnya atau lingkungan sekolahnya serta sesuai dengan konsep-konsep belajar. Selain itu peserta didik yang disiplin selalu dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang diberikan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Sikap disiplin yang tinggi pada akhirnya akan membuat siswa belajar secara efektif dan efisien.

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan tempat tinggal maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan tempat tinggal maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari jasmani, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat". Lingkungan pertama yang mempengaruhi hasil belajar anak adalah lingkungan keluarga karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Selain hal tersebut, lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial anak yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak.

Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Ayah, ibu dan saudara turut ambil andil dalam keberhasilan anak. Ayah berperan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun intelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya, dan identitas skill serta kekuatan/ kemampuan-kemampuannya sehingga memberi peluang untuk sukses belajarnya kelak. Manfaat peran ayah bagi anak adalah makin baiknya tumbuh kembang anak secara fisik, sosio-emosional, keterampilan kognitif, pengetahuan dan bagaimana anak belajar sehingga prestasi belajarnya lebih tinggi, kehadiran sekolah lebih tertib/disiplin serta aktif dalam ekstrakurikuler, menyelesaikan dengan tepat dan benar PR, bersikap lebih positif terhadap sekolah, masuk ranking yang lebih tinggi. Semua itu dapat terjadi apabila ayah memenuhi kebutuhan finansial anak untuk biaya sekolah, membeli peralatan belajar, dan perlengkapannya sehingga anak merasa aman mengikuti pelajaran, dan dapat belajar dengan lancar di rumah. Selain ayah, ibu pun mempunyai peran

penting dalam keberhasilan anak. ibu sebagai seseorang yang dalam kesehariannya memiliki kedekatan emosional dengan anak, ia mendampingi anak agar bisa lebih maju.³⁷

Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, fasilitas belajar dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sangat diperhatikannya. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.³⁸

Kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an yang maknanya hal atau keadaan. Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat berdisiplin terutama dalam belajar. Kedisiplinan tidak tumbuh dan ada begitu saja namun perlu di bina melalui latihan, pendidikan dan penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Kedisiplinan siswa dianggap sebagai jalan untuk mencapai perilaku yang baik. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak untuk menuju masa depan yang lebih baik. Mendidik kedisiplinan anak merupakan proses yang

³⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.,130

³⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.,99

dilakukan oleh orang tua dan guru sepanjang waktu. Disiplin yang dilakukan secara kontinu akan membentuk suatu kebiasaan sehingga seorang anak akan mudah untuk melakukannya. Oleh karena itu, seorang guru harus membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya. Siswa yang berperilaku disiplin akan mempunyai perilaku belajar yang baik.

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja, karena kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kunci kesuksesan seseorang. Kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas terutama tugas pekerjaan rumah.

Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah.

Adanya tata tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Pendidik harus dapat menunjukkan secara konsisten

pada siswa mengenai tingkah laku mana yang dinilai baik dan mana yang tidak. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya.³⁹

kesadaran siswa untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Kedisiplinan berperan penting untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku-prilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar disiplin dan mendisiplinkan dirinya sumber kedisiplinan belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain. Dalam belajar siswa harus memiliki kesadaran sendiri untuk mematuhi tanpa harus ada paksaan dari orang lain. Adapun kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama dalam menghasilkan perilaku yang positif dan produktif. Positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif adalah melakukan kegiatan yang bermanfaat.⁴⁰

Siswa yang sudah terbiasa belajar yang teratur otaknya akan terlatih setiap hari. Dengan seringnya daya pikir mendapat latihan maka akan menyebabkan ketajaman daya pikir, sehingga siswa mudah untuk menerima materi pelajaran tentang Akhlak Terpuji.⁴¹ Disiplin di lingkungan keluarga adalah peraturan dirumah mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan di rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Disiplin keluarga mempunyai peran penting agar anak segera belajar dalam hal perilaku. Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama didalam pendidikan dan sangat penting untuk membentuk pola kepribadian

³⁹ V. Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h 33

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.144

⁴¹ Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 82

anak, karena di keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Selain disiplin di lingkungan keluarga selanjutnya adalah disiplin di lingkungan sekolah. Disiplin di lingkungan sekolah adalah peraturan, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu dilingkungan sekolah. Disiplin sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam peraturan dan tata tertib yang ditunjukkan pada siswa. Apabila disiplin sekolah telah menjadi kebiasaan belajar, makanantinya siswa benar-benar menganggap kalau belajar disekolah adalah merupakan suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban atau tekanan.⁴²

Disiplin itu merupakan sesuatu yang penting, disiplin juga memiliki berbagai fungsi bagi setiap individu. Fungsi disiplin ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian.

Fungsi disiplin yang pertama adalah menata kehidupan. Setiap individu pasti membutuhkan orang lain, seseorang tidak bisa hidup sendiri. setiap orang pasti berhubungan dengan orang lain, maka setiap orang yang hidup dikatakan makhluk sosial. Dalam hidup bersosial atau hidup berdampingan perlu adanya norma dan nilai untuk mengatur semua kehidupan dan kegiatan yang dilakukan setiap orang supaya dapat berjalan lancar tidak ada perselisihan. Disiplin disini memiliki peran untuk menyadarkan semua orang bahwa harus saling menghargai dan menghormati sesama dalam kehidupan.

Membangun kepribadian adalah fungsi disiplin yang kedua. Kepribadian adalah sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam kehidupannya sehari-hari. Kepribadian terbentuk didalam

⁴² Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 74

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Disiplin yang diterapkan di lingkungan tersebut akan membentuk kepribadian seseorang. Kedisiplinan akan membuat seseorang terbiasa untuk mengikuti dan menaati aturan yang kemudian kebiasaan itu akan membekas pada diri seseorang tersebut.

Kebiasaan tersebut kemudian akan menjadi kepribadiannya. Kepribadian tidak begitu saja terbentuk namun perlu dilatih. Fungsi disiplin yang ketiga adalah melatih kepribadian. Sikap, tingkah laku dan pola hidup yang baik tidak semata-mata terbentuk begitu saja dalam waktu singkat. Semua itu dibentuk dan melalui proses latihan yang panjang. Berusaha untuk selalu berdisiplin adalah bentuk latihan yang nanti akan membentuk kepribadian.

Pemaksaan dan hukuman adalah fungsi disiplin yang selanjutnya. Disiplin yang dipaksa sebenarnya tidak baik dan biasanya akan menyebabkan pengaruh negatif bagi orang tersebut. Namun dengan pendampingan guru dan orang tua dalam pemaksaan dan pembiasaan akan melatih siswa untuk berdisiplin dan menyadarkan bahwa disiplin penting. Hukuman sendiri biasanya dibentuk untuk memberikan sanksi kepada pelanggar tata tertib atau aturan. Aturan dan tata tertib berisi hal-hal positif yang harus dilaksanakan atau dipatuhi. Hukuman sendiri dapat mendorong siswa untuk menaati dan mematuhi tata tertib yang ada. Namun hukuman yang diberikan harus ada nilai pendidikan agar siswa dapat sadar dan belajar bukan membawa hal yang negative dan trauma bagi siswa.

Menciptakan lingkungan kondusif adalah salah satu fungsi disiplin yang lain. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar

dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana seseorang memahami dan mengerti bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika seseorang atau siswa menyadari bahwa disiplin penting maka siswa akan selalu senantiasa berdisiplin yang nantinya hasil belajar siswa di rumah atau di sekolah menjadi lebih baik. Faktor kedua, pengikutan dan ketaatan dimana faktor ini kelanjutan dari kesadaran diri. Setelah siswa telah memiliki kesadaran diri bahwa disiplin penting maka siswa akan melakukan sikap atau perilaku yang taat akan aturan. Hal ini merupakan pengikutan atau ketaatan, artinya siswa mengikuti atau menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin. Alat pendidikan dimaksudkan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Dengan alat pendidikan, disiplin siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang baik.⁴³

Alat pendidikan biasanya diikuti dengan hukuman. Hukuman digunakan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga siswa dapat kembali pada perilaku yang sesuai harapan. Selanjutnya, faktor teladan mempengaruhi disiplin siswa. Teladan atau contoh akan lebih bermakna dibandingkan kata-kata nasehat atau peringatan. Teladan yang dilakukan oleh orang tua, guru atau kepala sekolah akan mempengaruhi siswa secara tidak langsung. Siswa lebih sering mencontoh hal-hal yang dilakukan oleh orang tua atau gurunya. Maka dari itu, orang tua, guru atau kepala sekolah perlu memberikan teladan yang baik terutama ketika didepan siswa.⁴⁴

⁴³ Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2000) h. 59.

⁴⁴ Agus Sujanto, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002) h. 65

Faktor yang lain adalah lingkungan yang berdisiplin. Siswa juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan sangat mempengaruhi siswa karena siswa dimana tempat siswa bergaul dan berinteraksi. Ketika lingkungan siswa tidak disiplin maka siswa akan terpengaruh untuk tidak berdisiplin, sebaliknya lingkungan disiplin akan mempengaruhi siswa untuk disiplin. Siswa akan terbawa berdisiplin bila lingkungannya sudah disiplin. Ketika di lingkungan rumah.

Faktor yang terakhir adalah latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Praktik yang dilakukan sehari-hari akan membuat siswa terbiasa, dan akhirnya siswa dapat disiplin. Dengan latihan juga, siswa akan terbiasa dan membiasakan diri sehingga dalam diri siswa akan terbentuk disiplin.

Pendidikan sopan santun bagi anak bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan, tentunya diperlukan suatu cara mendidik yang tepat yang harus dilakukan oleh seorang pendidik. Saat anak usia dini sampai remaja di saat mereka masih benar-benar mencontoh tingkah laku dari orang-orang di sekitarnya terutama tingkah laku orang tuanya adalah waktu yang paling tepat untuk mendidik sopan santun dan budi pekerti. Dengan demikian mendidikan sopan santun dan budi pekerti anak adalah cara yang tepat untuk membentuk kepribadian anak, ini bermakna bahwa proses belajar itu amat menentukan kemampuan anak dalam bersikap dan berperilaku baik, yang selaras dengan norma agama, moral, tradisi, hukum dan norma moral lain yang berlaku di masyarakat. Orang tua juga memiliki peran penting dalam pengasuhan dan pembinaan terhadap anak, sebab orang tua merupakan guru yang pertama dan utama bagi anak. Orang tua melalui fungsi sosialisasi dan pendidikan dalam keluarga merupakan lingkungan pertama yang di terima anak sekaligus sebagai pedoman bagi perkembangan pribadi anak. Pendidikan moral yang dilakukan orang tua sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap yang terjadi pada seorang anak, sebab

peranan sikap dalam kehidupan anak merupakan peranan besar, maka sikap tersebut akan turut menentukan cara-cara tingkah laku seorang anak.⁴⁵

Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena sopan memiliki arti hormat, takzim dan tertib menurut adat. Maka dari itu wajib kita lakukan setiap bertemu orang lain sebagai wujud kita dalam menghargai orang lain. Orang yang tidak sopan biasanya dijauhi orang lain. Kita sesama manusia mempunyai keinginan untuk dihargai, itulah alasan mengapa kita harus senantiasa sopan terhadap orang lain. Sikap sopan santun merupakan sikap seseorang terhadap apa yang ia lihat dan ia rasakan dalam situasi dan kondisi apapun. Sikap santun yaitu baik, hormat, tersenyum dan taat pada semua peraturan yang ada. Sikap sopan santun yang benar yaitu lebih menonjolkan pribadi yang baik dan menghormati siapa saja. Bahkan dari tutur bicarapun orang bisa melihat kesopanan. Baik buruknya suatu perilaku jugadapat mempengaruhi sikap sopan santun seseorang.⁴⁶

Sopan santun ialah suatu tingkah laku yang amat populer dan nilai yang natural. Sopan santun yang dimaksud adalah suatu sikap atau tingkah laku individu yang menghormati serta ramah terhadap orang yang sedang berinteraksi dengannya. Sopan santun juga merupakan cerminan akhlak yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran anak di sekolah. Transfer pengetahuan yang diukur dengan nilai belum mampu membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Sopan santun justru bergantung pada bagaimana proses pembinaan akhlak anak.

Pembiasaan perilaku sopan santun ini perlu dilakukan di kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun dilingkungan sekitar anak, supaya nantinya anak akan mudah bersosialisasi dimanapun anak berada. anak yang dibiasakan dari kecil untuk bersikap sopan santun akan lebih mudah bersosialisasi. Dia akan mudah memahami aturan-aturan yang ada di

⁴⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 65.

⁴⁶ Ida S. Widayanti, *Mendidik Karakter dengan Karakter*, (Jakarta: PT Arga Tilanta, 2012) h. 136

masyarakat dan mau mematuhi aturan umum tersebut. Anak pun relatif mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, supel, selalu menghargai orang lain, penuh percaya diri, dan memiliki kehidupan sosial yang baik. Pendek kata, dia tumbuh menjadi sosok yang beradab.

Sopan santun merupakan sebuah perilaku. Untuk dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi sopan santun, sama pula dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi sopan santun anak, adalah sebagai berikut:

1. Faktor Orang Tua

Orang tua adalah faktor pertama yang menyebabkan penyimpangan dari diri anak. Karena dari orang tua pendidikan pertama didapat oleh anak. Apa yang sering diucapkan dan dilakukan oleh orang tuanya menjadi panutan atau mempengaruhi pola pikir anak tersebut.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan mempunyai peranan yang besar dalam membentuk karakter dan kepribadian anak jika anak tumbuh dan besar dalam lingkungan yang disharmonis, maka perilaku anak tersebut akan cenderung kepada penyimpangan-penyimpangan pada diri anak.

3. Faktor Sekolah

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari

orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya sopan santun siswa di sekolah. Akan tetapi jika dari lingkungan sekolah misalnya dari guru dan teman sebaya tidak memberikan contoh yang baik bagi anak, tentu anak juga akan terpengaruh pola pikirnya sehingga mudah sekali melakukan penyimpangan seperti telat, kurang sopan dan sering berkata kotor. Secara langsung dan tidak langsung sekolah adalah media belajar yang peranannya sangat besar bagi peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di maka dapat ditarik kesimpulan SDN 74 Bengkulu Utara, terdapat pengaruh dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,86 > 2,02$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap karakter kedisiplinan dan sopan santun pada siswa kelas IV dan V SD 74 Bengkulu Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru maupun bidang studi lainnya harus lebih meningkatkan lagi motivasi belajar anak
2. Guru diharapkan lebih memperhatikan kembali tentang sopan santun, kedisiplinan sehingga membantu siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Perlu penelitian lanjutan dengan penyempurnaan penelitian lingkungan tempat tinggal siswa terhadap karakter kedisiplinan dan sopan santun pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2007. *Sosiologi Pendidikan* Jakarta:PT Rineka Cipta
- Al-Qur'an AL-HIKMAH, 2010. *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung
- Ayatullah Muhammadin Al Fath, 2015. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajara IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*, Volume VI Nomor 1. Januari-Juni
- Endang Widi Winarani, 2011. *Penelitian Pendidikan*, Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB
- Juliansyah Noor, 2011. *Metodelogi penelitian*, Jakarta:Kencan
- Juwita Tindaon, Eti Muliani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V Di SD Negeri 101846 Kulalimbaru Tahun Ajaran 2019/2020*, Jurnal Handayani, Vol. 11 No. 2 Desember 2020, hlm 103-110 p-ISSN : 2355-1739/e-ISSN : 2407-6295
- Khairiah, K. 2018. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lilliek Suryani, 2017 *Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbigo Kelompok*, jurnal mitra pendidikan. com, Vol. 1, No. 1, Maret
- Marina Aulia Dasopang, Maria Montessori, 2018. *Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orang Tua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak*, Journal Of Civic Education (ISSN: 2622-237X) Volume 1 No. 2
- Mensi M.Sapara, *Dampak Lingkunga Sosial Terhadap Perubahan Prilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud*, Jurnal Holistik Vol. 13 No. 3
- Mesra, M., Aziz, A. C. K., & Astuti, W. W. 2016. *Konstruksi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan*. Jurnal Bahas Unimed, 27(3), 76952
- Nunu Nurfirdaus, 2018. Nursiti Hodijah, *Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Prilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisanta*, Jurnal Ilmiah Educater, Volume 4, No. 2, Desember, pp. 113-129
- Puspa Djuwita, 2017., Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1)
- Risma, Waode Surani, Alber Tigor Arifyanto, 2020. Jurnal BENING Volume 4 Nomor 1 Januari
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, Bandung: Alfabeta
- Siti Masruroh, *Upaya PeningkatanKedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012.*
- Siti uswatun hasanah, 2016/2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III MIN Paju PoNorogo Tahun Pelajaran*
- Umar Wirantasa, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Jurnal Formatif 7(1): 83-95, 2017, ISSN: 2088-351X*
- Wawancara Pribadi, Gendu Arianto, Nanik Anjani, Wali Dari Dani Inga Prihatna, Jum'at 5 Maret 2021, 11: 00.
- Wawancara Pribadi, Satijo, Wali Kelas V, Kamis 4 Maret 2021, 08 : 00.
- Yussi Anggraini, Syad Patmanthara, Purnomo, 2017. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 12, Bln Desember*
- Yuli Astuti, Rian Febrianto, *Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplian Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru*



**L
A
M
P
I
R
A
N**



DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi dan Suasana SD Negeri 074 Bengkulu Utara



Lokasi dan Suasana SD Negeri 074 Bengkulu Utara



Dokumentasi Alamat SD Negeri 074 Bengkulu Utara



Foto Memasuki ruangan kelas untuk mengisi angket



Membagikan Angket Kepada Siswa SD Negeri 074 Bengkulu Utara



Menjelaskan Angket Kepada Siswa SD Negeri 074 Bengkulu Utara



Siswa Kelas V Mengisi Angket



Siswa kelas IV Mengisi Angket

Angket Kedisiplinan Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Kamu datang ke sekolah tepat waktu				
2.	Apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu				
3.	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
4.	Menerima sanksi dari guru dengan ikhlas apabila melakukan kesalahan				
5.	Membantu teman yang mendapat kesusahan				
6.	Menjalin pertemanan dengan sesama				

7.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat				
8.	Mematuhi proses pembelajaran setiap hari sesuai arahan dari guru				
9.	Memakai pakaia yang rapi sesuai peraturan sekolah				
10.	Datang dan pulang sekolah sesuai jadwal yang ditetapkan oleh sekolah				



Angket Lingkungan

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

SS : Sangat setuju

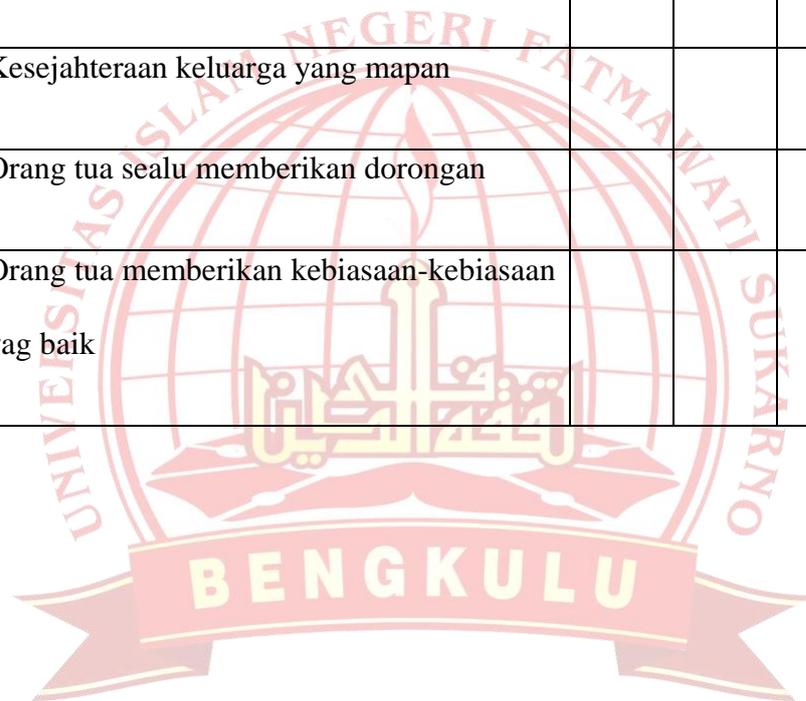
S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	TS	S	STS
1.	Orang tua selalu memperhatikan pendidikan anaknya				
2.	Orang tua memperhatikan akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar				
3.	Orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak				
4.	Orang tua selalu berkomunikasi yang baik dengan anak				

5.	Orang tua tidak pernah ribut di depan anak-anak				
6.	Suasana rumah menyenangkan untuk belajar				
7.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan belajar				
8.	Kesejahteraan keluarga yang mapan				
9.	Orang tua selalu memberikan dorongan				
10.	Orang tua memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik				



Angket sopan santun

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Keterangan :

SS : Sangat setuju

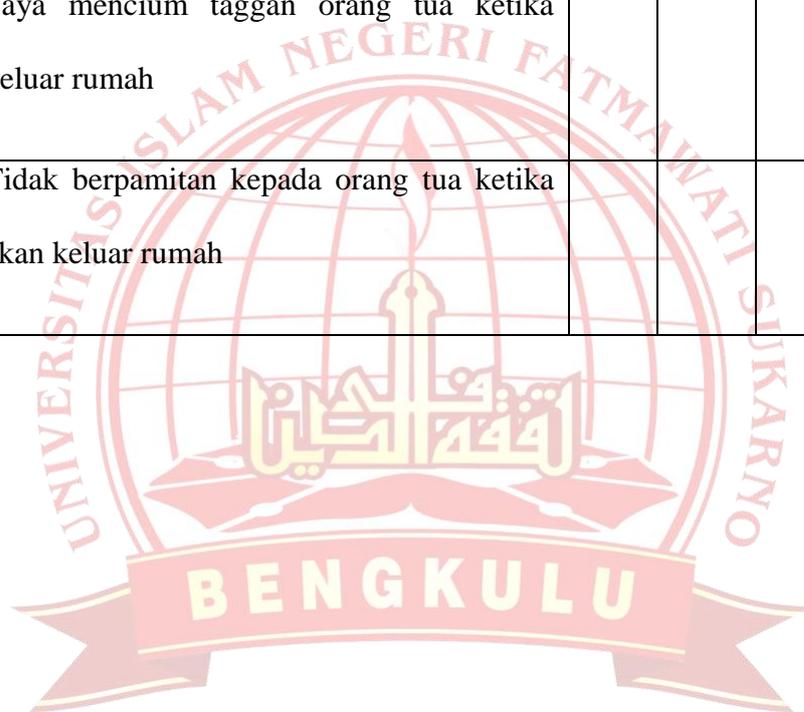
S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain				
2.	Tidak meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain				
3.	Memperlakukan orang lain sebagai mana diri sendiri ingin diperlakukan				
4.	Menghormati orang yang lebih tua				
5.	Berkata-kata kotor, kasar, dan takabur				

6.	Meludah disembarang tempat				
7.	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat				
8.	Memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan nama saja				
9.	Saya mencium taggan orang tua ketika keluar rumah				
10.	Tidak berpamitan kepada orang tua ketika akan keluar rumah				



	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Pearson Correlation	1	-.194	-.090	.183	.154	-.311	-.094
Sig. (2-tailed)		.412	.706	.439	.516	.183	.692
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.194	1	.220	-.078	-.057	.365	.381
Sig. (2-tailed)	.412		.351	.742	.813	.113	.067
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.090	.220	1	.515	.561	.299	.628
Sig. (2-tailed)	.706	.351		.020	.010	.200	.003
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.183	-.078	.515	1	.529	.100	.221
Sig. (2-tailed)	.439	.742	.020		.017	.674	.350
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.154	-.057	.561	.529	1	-.051	.327
Sig. (2-tailed)	.516	.813	.010	.017		.832	.160
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.311	.365	.299	.100	-.051	1	.464
Sig. (2-tailed)	.183	.113	.200	.674	.832		.039
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.094	.381	.628	.221	.327	.464	1
Sig. (2-tailed)	.692	.097	.003	.350	.160	.039	
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.161	-.155	.482	.271	.570	-.049	.436
Sig. (2-tailed)	.498	.514	.031	.249	.009	.836	.055
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.076	.028	.168	.473	.406	.124	.219
Sig. (2-tailed)	.750	.907	.478	.035	.075	.601	.353
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.225	.460	.200	-.038	.152	.053	.387
Sig. (2-tailed)	.340	.041	.399	.875	.523	.826	.092
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.239	.206	.283	.672	.545	.214	.408
Sig. (2-tailed)	.311	.383	.226	.001	.013	.364	.074
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.186	.066	-.046	.118	.164	-.140	.137
Sig. (2-tailed)	.432	.782	.847	.620	.490	.557	.566
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.333	-.003	.348	.370	.170	.130	.381
Sig. (2-tailed)	.151	.991	.133	.108	.474	.586	.097
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.221	.138	.423	.777	.454	.095	.487
Sig. (2-tailed)	.348	.562	.063	.000	.044	.691	.030
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.000	.230	-.139	-.244	-.099	.000	.377
Sig. (2-tailed)	1,000	.330	.559	.300	.679	1,000	.101
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.082	.488	.047	-.082	.165	.401	.590
Sig. (2-tailed)	.732	.029	.845	.732	.486	.079	.006
N	20	20	20	20	20	20	20

		Correlations						
		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Pearson Correlation		,161	,076					
Sig. (2-tailed)		,498	,750	-,225	,239	,188	,333	,221
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,155	,028	,460				
Sig. (2-tailed)		,514	,907	,041	,206	,066	-,003	,138
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,482	,168					
Sig. (2-tailed)		,031	,478	,200	,283	-,046	,348	,423
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,271	,473	-,038				
Sig. (2-tailed)		,249	,035	,875	,672	,118	,370	,777
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,570	,406	,152				
Sig. (2-tailed)		,009	,075	,523	,545	,164	,170	,454
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,049	,124	,053				
Sig. (2-tailed)		,836	,601	,826	,214	-,140	,130	,095
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,436	,219	,387				
Sig. (2-tailed)		,055	,353	,092	,408	,137	,381	,487
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		1	,351	,482				
Sig. (2-tailed)			,129	,031	,261	,379	,343	,256
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,351	1	,249				
Sig. (2-tailed)		,129		,290	,566	,257	-,195	,336
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,482	,249	1				
Sig. (2-tailed)		,031	,290		,290	,217	,047	,083
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,261	,566	,290	1			
Sig. (2-tailed)		,267	,009	,215		,197	,376	,578
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,379	,257	,217	,197	1		
Sig. (2-tailed)		,099	,275	,358	,405		,344	,460
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,343	-,195	,047	,376	,344	1	
Sig. (2-tailed)		,138	,410	,844	,103	,138		,509
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,256	,336	,083	,578	,460	,509	1
Sig. (2-tailed)		,276	,148	,728	,008	,041	,022	
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,362	,364	,513	,184	,378	,057	-,058
Sig. (2-tailed)		,117	,115	,021	,437	,101	,810	,809
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,243	,339	,459	,495	,473	,231	,180
Sig. (2-tailed)		,303	,144	,042	,027	,035	,327	,446
N		20	20	20	20	20	20	20

		Correlations							
		P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	
Pearson Correlation		,000	-,082						
Sig. (2-tailed)		1,000	,732	-,181					
N		20	20	,446	-,254				
Pearson Correlation		,230	,488		,279	-,067			
Sig. (2-tailed)		,330	,029	,332	,779	-,034			
N		20	20	,153	,382	20	,886	-,021	
Pearson Correlation		-,139	,047		,096	,328	-,253		
Sig. (2-tailed)		,559	,845	,321	,158	20	,282	-,162	
N		20	20	,168	,082	20	20	,521	
Pearson Correlation		-,244	-,082		,795	,235	,345		
Sig. (2-tailed)		,300	,732	,282	20	,319	,136	-,302	
N		20	20	,229	-,013	20	20	,196	
Pearson Correlation		-,099	,165		,957	,085	,309		
Sig. (2-tailed)		,679	,486	,284	20	,721	,185	-,014	
N		20	20	,224	,194	20	20	,954	
Pearson Correlation		,000	,401	,592		,316	,162		
Sig. (2-tailed)		1,000	,079	,006	,309	,030	,168	-,333	
N		20	20	20	,184	,901	,478	,151	
Pearson Correlation		,377	,590	,522		20	20		
Sig. (2-tailed)		,101	,006	,018	,435	,263	,424	-,383	
N		20	20	20	,055	,262	,062	,096	
Pearson Correlation		,362	,243	,278		,168	,158		
Sig. (2-tailed)		,117	,303	,235	,291	,478	,505	-,109	
N		20	20	20	20	20	20	,648	
Pearson Correlation		,364	,339	,560	,604		,424		
Sig. (2-tailed)		,115	,144	,010	,005	,063	,044	,034	
N		20	20	20	20	20	20	,886	
Pearson Correlation		,513	,459	,518	,565		,045		
Sig. (2-tailed)		,021	,042	,019	,009	,851	,333	-,246	
N		20	20	20	20	20	20	,295	
Pearson Correlation		,184	,495	,568	,351		,236		
Sig. (2-tailed)		,437	,027	,009	,129	,316	,294	-,101	
N		20	20	20	20	20	20	,673	
Pearson Correlation		,378	,473	,087	,503		,167		
Sig. (2-tailed)		,101	,035	,715	,024	,481	,836	-,050	
N		20	20	20	20	20	20	,226	
Pearson Correlation		,057	,231	,133					
Sig. (2-tailed)		,810	,327	,577	-,039	-,274	,070	-,152	
N		20	20	20	,870	,242	,769	,521	
Pearson Correlation		-,058	,180	,266					
Sig. (2-tailed)		,809	,446	,256	,230	,013	,184	-,182	
N		20	20	20	,330	,955	,438	,442	
Pearson Correlation		1	,699	,433					
Sig. (2-tailed)			,001	,057	,524	,364	,059	,212	
N		20	20	20	20	,115	,806	,370	
Pearson Correlation		,699	1	,565					
Sig. (2-tailed)		,001		,009	,718	,423	,092	,016	
N		20	20	20	,000	,063	,701	,947	
Pearson Correlation									
Sig. (2-tailed)									
N									

		Correlations						
		P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
Pearson Correlation		-.084	-.310					
Sig. (2-tailed)		.724	.184	.399	.181	.196	-.256	-.102
N		20	20	.081	.496	.402	.257	.868
Pearson Correlation		.418	.150	.325	.20	.20	.20	.20
Sig. (2-tailed)		.067	.528	.162	.233	.154	.077	.485
N		20	20	20	.324	.517	.748	.030
Pearson Correlation		-.151	.082	-.297	.147	.20	.20	.20
Sig. (2-tailed)		.526	.730	.204	.535	-.202	-.322	-.053
N		20	20	20	.393	.166	.825	.20
Pearson Correlation		-.312	-.347	-.449	-.318	.20	.20	.20
Sig. (2-tailed)		.181	.133	.047	.172	-.327	-.639	-.371
N		20	20	20	.159	.002	.107	.20
Pearson Correlation		-.068	-.386	-.318	-.143	-.441	-.396	-.404
Sig. (2-tailed)		.774	.093	.171	.549	.052	.084	.077
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.271	.183	-.178	.445	.172	.247	.401
Sig. (2-tailed)		.248	.441	.452	.049	.468	.293	.080
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.042	-.036	-.150	.218	-.169	-.035	.272
Sig. (2-tailed)		.861	.881	.528	.356	.477	.885	.247
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.121	.057	-.407	.244	-.445	.122	.087
Sig. (2-tailed)		.613	.811	.075	.299	.049	.609	.716
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.101	-.201	-.362	-.117	-.136	-.139	-.170
Sig. (2-tailed)		.671	.394	.117	.623	.569	.558	.474
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.371	.244	-.076	.049	-.387	.401	.421
Sig. (2-tailed)		.108	.301	.749	.836	.092	.080	.064
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.126	-.394	-.189	-.095	-.220	-.443	.042
Sig. (2-tailed)		.595	.086	.424	.691	.352	.050	.861
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.046	-.161	.053	-.131	.034	.101	-.027
Sig. (2-tailed)		.847	.497	.826	.582	.888	.673	.909
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		-.156	.041	.097	.233	-.039	-.240	.163
Sig. (2-tailed)		.510	.864	.684	.324	.872	.308	.492
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		-.423	-.383	-.195	-.300	-.309	-.445	-.351
Sig. (2-tailed)		.063	.095	.410	.198	.184	.049	.129
N		20	20	20	.20	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.486	.237	.602	.445	.140	.287	.551
Sig. (2-tailed)		.030	.314	.20	.181	.557	.220	.012
N		20	20	.124	.445	.20	.20	.20
Pearson Correlation		.575	-.066	.641	.175	.172	.167	.526
Sig. (2-tailed)		.008	.781	.20	.460	.469	.482	.017
N		20	20	.111	.20	.20	.20	.20

				Correlations		
				P29	P30	TOTAL
	Pearson Correlation			-.145	.014	.520
	Sig. (2-tailed)			.542	.954	.815
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			.142	-.189	.512
	Sig. (2-tailed)			.552	.425	.021
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.229	-.352	.499
	Sig. (2-tailed)			.330	.128	.081
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.269	.402	.487
	Sig. (2-tailed)			.252	.079	.219
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.426	.022	.520
	Sig. (2-tailed)			.061	.927	.169
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			.040	-.297	.483
	Sig. (2-tailed)			.866	.204	.063
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.040	-.335	.693
	Sig. (2-tailed)			.869	.148	.001
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.468	-.440	.498
	Sig. (2-tailed)			.038	.052	.026
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.032	.054	.552
	Sig. (2-tailed)			.894	.821	.012
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.040	-.217	.550
	Sig. (2-tailed)			.866	.358	.012
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.035	.224	.669
	Sig. (2-tailed)			.882	.342	.001
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.289	.020	.453
	Sig. (2-tailed)			.216	.933	.045
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.400	-.087	.483
	Sig. (2-tailed)			.080	.716	.095
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.314	.380	.466
	Sig. (2-tailed)			.177	.099	.075
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-.066	-.278	.645
	Sig. (2-tailed)			.784	.235	.002
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			.059	-.224	.832
	Sig. (2-tailed)			.806	.343	.000
	N			20	20	20

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
Pearson Correlation		-.181	,332	,321				
Sig. (2-tailed)		,446	,153	,168	,282	,284	,592	,522
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.254	,382	,062				
Sig. (2-tailed)		,279	,096	,795	-.013	,194	,309	,435
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.067	,328	,235				
Sig. (2-tailed)		,779	,158	,319	,085	,316	,030	,263
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.034	-.253	,345				
Sig. (2-tailed)		,886	,282	,136	,309	,162	,168	,424
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.021	-.152	-.302				
Sig. (2-tailed)		,931	,521	,196	,014	-.209	-.333	-.383
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.084	,418	-.151				
Sig. (2-tailed)		,724	,067	,526	-.312	-.068	,271	,042
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.310	,150	,082				
Sig. (2-tailed)		,184	,528	,730	-.347	-.386	,183	-.036
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,399	,325	-.297				
Sig. (2-tailed)		,081	,162	,204	-.449	-.318	-.178	-.150
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,161	,233	,147				
Sig. (2-tailed)		,498	,324	,535	-.318	-.143	,445	,218
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,198	,154	-.202				
Sig. (2-tailed)		,402	,517	,393	-.327	-.441	,172	-.169
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.266	,077	-.322				
Sig. (2-tailed)		,257	,748	,166	-.639	-.396	,247	-.035
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.102	,485	-.053				
Sig. (2-tailed)		,668	,030	,825	-.371	-.404	,401	,272
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-.145	,142	-.229				
Sig. (2-tailed)		,542	,552	,330	-.269	-.426	,040	-.040
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,014	-.189	-.352				
Sig. (2-tailed)		,954	,425	,128	,079	,927	,204	,148
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,120	,512	,399				
Sig. (2-tailed)		,615	,021	,081	,287	,169	,063	,00
N		20	20	20	20	20	20	20

		Correlations						
		P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Pearson Correlation		,278	,560	,518	,568			
Sig. (2-tailed)		,235	,010	,019	,009	,087	,133	,266
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,291	,604	,565	,351	,503		
Sig. (2-tailed)		,214	,005	,009	,129	,024	-,039	,230
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,168	,424	,045	,236	,167	-,274	,013
Sig. (2-tailed)		,478	,063	,851	,316	,481	,242	,955
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,158	,455	-,228	,294	-,050	,070	,184
Sig. (2-tailed)		,505	,044	,333	,209	,836	,769	,438
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,109	,034	-,246	-,101	,226	-,152	-,182
Sig. (2-tailed)		,648	,886	,295	,673	,338	,521	,442
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,121	,101	,371	,128	,046	-,156	-,423
Sig. (2-tailed)		,613	,671	,108	,595	,847	,510	,063
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,057	-,201	,244	-,394	-,161	,041	-,383
Sig. (2-tailed)		,811	,394	,301	,086	,497	,864	,095
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,407	-,362	-,076	-,189	,053	,097	-,195
Sig. (2-tailed)		,075	,117	,749	,424	,826	,684	,410
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,244	-,117	,049	-,095	-,131	,233	-,300
Sig. (2-tailed)		,299	,623	,836	,691	,582	,324	,198
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,445	-,136	-,387	-,220	,034	-,039	-,309
Sig. (2-tailed)		,049	,569	,092	,352	,888	,872	,184
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,122	-,139	,401	-,443	,101	-,240	-,445
Sig. (2-tailed)		,609	,558	,080	,050	,673	,308	,049
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,087	-,170	,421	,042	-,027	,163	-,351
Sig. (2-tailed)		,716	,474	,064	,861	,909	,492	,129
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,468	-,032	-,040	-,035	-,289	-,400	-,314
Sig. (2-tailed)		,038	,894	,866	,882	,216	,080	,177
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,440	,054	-,217	,224	,020	-,087	,380
Sig. (2-tailed)		,052	,821	,358	,342	,933	,716	,099
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,498	,552	,550	,669	,453	,383	,406
Sig. (2-tailed)		,026	,012	,012	,001	,045	,095	,075
N		20	20	20	20	20	20	20

Correlations							
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
Pearson Correlation	,433	,565**					
Sig. (2-tailed)	,057	,009	1	,681	,252	,203	-,326
N	20	20	20	,001	,284	,391	,161
Pearson Correlation	,524*	,718**	,681**				
Sig. (2-tailed)	,018	,000	,001	1	,359	,178	-,189
N	20	20	20	20	,120	,452	,426
Pearson Correlation	,364	,423	,252	,359			
Sig. (2-tailed)	,115	,063	,284	,120	1	,246	,271
N	20	20	20	20	20	,296	,247
Pearson Correlation	,059	,092	,203	,178	,246		
Sig. (2-tailed)	,806	,701	,391	,452	,296	1	,007
N	20	20	20	20	20	20	,978
Pearson Correlation	,212	,016	-,326	-,189	,271	,007	
Sig. (2-tailed)	,370	,947	,161	,426	,247	,978	1
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,486	,575	,241	,229	,332	-,215	,380
Sig. (2-tailed)	,030	,008	,307	,330	,153	,363	,098
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,237	-,066	,000	-,140	-,380	-,195	,017
Sig. (2-tailed)	,314	,781	1,000	,556	,098	,411	,944
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,124	,111	-,072	,007	,029	-,361	-,007
Sig. (2-tailed)	,602	,641	,764	,978	,904	,118	,977
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,181	,175	,139	,038	,028	-,011	-,361
Sig. (2-tailed)	,445	,460	,558	,874	,906	,962	,097
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,140	,172	-,161	-,132	,065	-,026	,458
Sig. (2-tailed)	,557	,469	,497	,579	,785	,913	,042
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,287	,167	,066	,232	-,341	-,307	-,185
Sig. (2-tailed)	,220	,482	,781	,325	,141	,188	,435
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,551	,526	,231	,113	,064	-,155	,161
Sig. (2-tailed)	,012	,017	,327	,636	,788	,514	,498
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-,066	,059	-,227	-,031	,130	,178	-,041
Sig. (2-tailed)	,784	,806	,336	,897	,586	,452	,865
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-,278	-,224	-,064	-,122	-,091	-,146	,132
Sig. (2-tailed)	,235	,343	,788	,607	,704	,539	,579
N	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,645**	,832**	,702**	,652**	,426	,232	-,049
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,002	,061	,325	,837
N	20	20	20	20	20	20	20

		Correlations						
		P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
Pearson Correlation		,241	,000					
Sig. (2-tailed)		,307	1,000	-,072	,139	-,161	,066	,231
N		20	20	,764	,558	,497	,781	,327
Pearson Correlation		,229	-,140	,007	,038	-,132	,232	,113
Sig. (2-tailed)		,330	,556	,978	,874	,579	,325	,638
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,332	-,380	,029	,028	,065	-,341	,064
Sig. (2-tailed)		,153	,098	,904	,906	,785	,141	,788
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,215	-,195	-,361	-,011	-,026	-,307	-,155
Sig. (2-tailed)		,363	,411	,118	,962	,913	,188	,514
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,380	,017	-,007	-,381	,458	-,185	,161
Sig. (2-tailed)		,098	,944	,977	,097	,042	,435	,498
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		1	,247	,090	,255	,357	,386	,776
Sig. (2-tailed)			,293	,707	,279	,122	,093	,000
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,247	1	-,088	,401	,265	,559	,511
Sig. (2-tailed)		,293		,711	,080	,258	,010	,021
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,090	-,088	1	,132	,514	-,074	,164
Sig. (2-tailed)		,707	,711		,580	,020	,756	,489
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,255	,401	,132	1	,162	,343	,521
Sig. (2-tailed)		,279	,080	,580		,496	,138	,018
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,357	,265	,514	,162	1	,026	,369
Sig. (2-tailed)		,122	,258	,020	,496		,914	,109
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,386	,559	-,074	,343	,026	1	,462
Sig. (2-tailed)		,093	,010	,756	,138	,914		,040
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,776	,511	,164	,521	,369	,462	1
Sig. (2-tailed)		,000	,021	,489	,018	,109	,040	
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,084	-,140	,007	-,025	,161	,051	,165
Sig. (2-tailed)		,725	,556	,978	,916	,497	,830	,486
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		-,390	-,555	-,011	-,762	-,274	-,445	-,548
Sig. (2-tailed)		,090	,011	,963	,000	,243	,049	,012
N		20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation		,473	,016	-,016	,269	,072	,011	,492
Sig. (2-tailed)		,035	,947	,946	,252	,763	,962	,028
N		20	20	20	20	20	20	20

				Correlations		
				P29	P30	TOTAL
	Pearson Correlation			-,227	-,064	,702
	Sig. (2-tailed)			,336	,788	,001
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-,031	-,122	,652
	Sig. (2-tailed)			,897	,607	,002
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,130	-,091	,486
	Sig. (2-tailed)			,586	,704	,061
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,178	-,146	,532
	Sig. (2-tailed)			,452	,539	,325
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-,041	,132	,449
	Sig. (2-tailed)			,865	,579	,837
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,084	-,390	,473
	Sig. (2-tailed)			,725	,090	,035
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-,140	-,555	,516
	Sig. (2-tailed)			,556	,011	,947
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,007	-,011	,516
	Sig. (2-tailed)			,978	,963	,946
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			-,025	-,762	,469
	Sig. (2-tailed)			,916	,000	,252
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,161	-,274	,472
	Sig. (2-tailed)			,497	,243	,763
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,051	-,445	,511
	Sig. (2-tailed)			,830	,049	,962
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,165	-,548	,492
	Sig. (2-tailed)			,486	,012	,028
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			1	,052	,527
	Sig. (2-tailed)				,826	,595
	N			20	20	20
	Pearson Correlation			,052	1	,526
	Sig. (2-tailed)			,826		,160
	N			20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation			-,127	-,326	1
	Sig. (2-tailed)			,595	,160	
	N			20	20	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY
 (VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES
 Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	25,60	23,411	-,036	,762
P2	25,60	21,937	,140	,727
P3	25,10	19,042	,627	,648
P4	25,75	19,461	,469	,670
P5	25,40	17,411	,563	,647
P6	24,30	22,747	,163	,714
P7	24,65	19,608	,601	,656
P8	25,35	18,766	,554	,654
P9	25,65	19,608	,446	,674
P10	25,95	20,682	,339	,692

RELIABILITY
 (VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

ScaleSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
25,85	21,397	,628	,754
26,15	23,608	,476	,775
26,15	24,134	,261	,802
26,30	22,537	,441	,779
25,70	22,853	,456	,776
25,30	21,484	,728	,745
25,70	22,537	,600	,761
25,55	21,734	,637	,754
25,60	24,674	,307	,742
26,00	24,526	,228	,805

UNIQUELY
 VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
 SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 CRONBACH-ALPHA
 SUMMARY-TOTAL.

Reliability
 (subset)

ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	20	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Item-Total Statistics

Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
26,25	14,618	,114	,495
26,15	11,818	,615	,348
26,35	12,766	,331	,428
25,80	13,958	,171	,481
26,30	13,800	,182	,478
26,50	12,263	,531	,375
26,50	12,787	,309	,434
26,05	12,787	,732	,233
26,15	9,503	,081	,506
26,15	14,682	,081	,506
25,95	14,682	,081	,506
26,40	20,568	-,603	,699

UJI VALIDITAS

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kedisiplinan	1	0,520	0,443	Valid
	2	0,512	0,443	Valid
	3	0,499	0,443	Valid
	4	0,487	0,443	Valid
	5	0,520	0,443	Valid
	6	0,483	0,443	Valid
	7	0,693	0,443	Valid
	8	0,498	0,443	Valid
	9	0,552	0,443	Valid
	10	0,550	0,443	Valid
Lingkungan	1	0,699	0,443	Valid
	2	0,453	0,443	Valid
	3	0,483	0,443	Valid
	4	0,466	0,443	Valid
	5	0,645	0,443	Valid
	6	0,832	0,443	Valid
	7	0,702	0,443	Valid
	8	0,652	0,443	Valid
	9	0,486	0,443	Valid
	10	0,532	0,443	Valid
Sopan Santun	1	0,531	0,443	Valid
	2	0,499	0,443	Valid
	3	0,473	0,443	Valid
	4	0,516	0,443	Valid
	5	0,469	0,443	Valid
	6	0,472	0,443	Valid
	7	0,511	0,443	Valid
	8	0,492	0,443	Valid
	9	0,527	0,443	Valid
	10	0,526	0,443	Valid

Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kedisiplinan	0,710	Reliabel
Lingkungan	0,793	Reliabel
Sopan santun	0,496	Reliabel

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0492 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|----------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Qolbi Khairi, M.Pd.I |
| NIP | : 198107202007101003 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Sepri Yunarman, M.Si |
| NIP | : 199002102019031015 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Analta Inala |
| NIM | : 1711240113 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa terhadap Karakter Disiplin dan Sopan Santun pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Karang Pulau Kec. Putri Hijau Kab. Bengkulu Utara |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 Januari 2021
Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4174 / In.11/F.II/TL.00/10/2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian** 7 Oktober 2021

Kepada Yth,
Kepala SDN 74 Bengkulu Utara
Di -
Kabupaten Bengkulu Utara

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa terhadap Karakter Kedisiplinan dan Sopan Santun pada Siswa Kelas IV dan V SD N 74 Bengkulu Utara*"

Nama : Analta Inala
NIM : 1711240113
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 74 Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 08 Oktober s/d 19 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pt. Dekan,



Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 074 BENGKULU UTARA
Jl. Bangka Desa Karang pulau Kecamatan Putri Hijau NPSN. 10700168

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TAUFIK AGUSAR,S.Pd
NIP : 196908281991041001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : SDN 074 Bengkulu Utara Desa Karang Pulau
Kecamatan Putri Hijau

Dengan ini mengizinkan saudara :

Nama : ANALTA INALA
NIM : 1711240113
INSTANSI : Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu
SEMESTER : IX
FAKULTAS : Tarbiyah dan Tadris
PRODI : PGMI

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi Mahasiswi di SDN 074 Bengkulu Utara.

Demikianlah surat izin ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 September 2021

Kepala Sekolah
SDN 074
BENGKULU UTARA
KARANG PULAU
KEC. PUTRI HIJAU
TAUFIK AGUSAR, S.Pd
NIP. 196908281991041001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

: Sumarno, S. Pd
: 19690908 199405 1 001
: Kepala Sekolah
: SDN 074 Bengkulu Utara

Yang ini menerangkan bahwa:

: Analta Inala
: 1711240113
: Tarbiyah
: PGMI
: IAIN Bengkulu

telah selesai melakukan Penelitian di Sekolah Dasa Negeri 074 Bengkulu Utara Wilayah Kerja VI Kecamatan Putri Hijau dan Marga Sakti Seblat selama 36 Hari, dari tanggal 08 Oktober s/d 19 November 2021 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Karakter Kedisiplinan dan Sopan Santun Pada Siswa Kelas V SDN 074 Bengkulu Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Putri Hijau, 10 September 2022



SUMARNO, S.Pd.
NIP: 19690908 099408 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu
 DAFTAR HADIR
 ULIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	ANALTA INALA 1711240113	PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL SISWA TERHADAP KARAKTER KEDISIPLINAN DAN COPAK SANTUH PADA SISWA KELAS IV DAN V SD N 74 B	1. Dr. Dobi Khairi, M.Pd 2. Septi Yunarman, M. Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Rosma Hartini, M.Pd	155605031000032001	
2	Zubaidah, M, U	2016047202	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: Perubahan Judul, Cover, kata pengantar, Bab II tambahkan kerangka Berfikir.
2	PENYEMINAR 2: Perbaiki Bab III, kata pengantar

AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Feri Fajri Weni Tri Lestari Eka Septi Rahayu P			

- Tembusan :
1. Dosen penyeminar I dan II
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data umum
 5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 26 Agustus 2021
 Dr. Zubaidah, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ANALTA INALA
1711240113
Tarbiyah
PEMI

Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Karakter Kedisiplinan Dan Sopan Santun Pada siswa Sekolah Dasar Didesa Karang Pulau kec. Putri Hijau, kab. Bengkulu Utara.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
9/2/2021	- Perbaiki Bab I - Bab II - Bab III	- Perbaiki sistematisa Penulisan (Tanda baca, huruf, sepaai dan paragraf). - Masalah belum tergambar Jelas. - Kajian Teori - Metodologi diperbaiki (populasi dan sampel harus jelas). - Metode pencatatan Sumber pustaka konsisten (bodinote/ footnote).	
15/2/2021	Bab I Bab II	- Buat sintesa / pendapat sendiri - Tambahkan penelitian terdahulu.	
19/2/2021	Bab I Bab II	- Latar belakang di lengkapi hasil wawancara dan observasi - Alur penulisan latar belakang lebih sistematis - Kritis, logis, Fakt. pendapat ahli dll.	

Bengkulu, 12 Agustus 2020
Pembimbing I/II

Sepri Yunarman, M.Si
1702031015

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: ANALTA INALA Pembimbing I/II : Dr. Qolbi Khairi, M. Pd.1
 : 1711240113 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal
 : Tarbiyah Terhadap karakter kedisiplinan dan Sopan Santun pada
 : PGM siswa kelas IV dan V SD N 74 Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4/2021	Draft Proposal	di pertimbangkan untuk mencari Masalah lainya	<i>[Signature]</i>
12/6/2021	Cek Plagiasi		
16/6/2021	cek Plagiasi		
15/8/2021	cek Plagiasi		
	Bab 3- 3	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak paragraf/alenia yang seharusnya ada sumber, tapi tidak ada - Rumusan masalah ditambah - Penggunaan istilah yang tidak konsisten. - Referensi kayak peneliti terdahulu - hindari penggunaan referensi yang dibawah tahun 2015 	<i>[Signature]</i>
		Acc Lembar	

Bengkulu, 16 Agustus 2021
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Dr. Qolbi Khairi, M. Pd.1
 4107202007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANALTA INALA
 NIM : 1711240113
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PGMI

Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Karakter kedisiplinan Dan Sopan Santun Pada siswa Sekolah Dasar Didesa Karang Pulau kec. Putri Hyau, kab. Bengkulu Utara.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
9/2 2021	- perbaiki Bab I - Bab II - Bab III	- Perbaiki sistematika penulisan (Tanda baca, huruf, sepaati dan paragraf). - Masalah belum tergambar jelas. - kajian Teori - Metodologi diperbaiki (populasi dan sampel harus jelas). - Metode pencatatan sumber pustaka konsisten (bodinote / footnote).	
15/2 2021	Bab I Bab II	- Buat sintesa / pendapat sendiri - Tambahkan penelitian terdahulu.	
19/2 2021	Bab I Bab II	- Latar belakang di lengkapi hasil wawancara dan observasi - Alur pemetaan latar belakang lebih sistematis - Kritis ideal, Fakt, pendapat ahli dll.	

Bengkulu, 10 Agustus 2020
 Pembimbing I/II

Sepri Yunarman, M. Si
 NIP. 1990021020109031015

Mengetahui

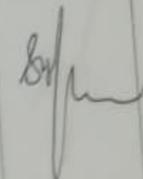
 M. Ag. M. Pd
 196903081996031005

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Mahasiswa : ANALTA INALA
NIM : 1711240113
Jurusan : Tarbiyah
Peminatan : PGMI

Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Karakter Kedisiplinan dan Sopan Santun pada Siswa kelas IV dan V SDN 074 BU

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
SENIN 01-08-2022	BAB IV	<p>Penentuan Waktu Penelitian; Spasi, Margin, dan Tabel dkk..</p> <p>Hasil Penelitian Belumatching.</p> <p>Pengaruh Lingkungan tempat tinggal</p> <p>tolong Ananti dan diperbaiki lingkungan tempat tinggal keluarga dan kontrol lingkungan</p>	

Bengkulu, 30 September 2022
Pembimbing I/II

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
 SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 Fakultas Tarbiyah dan Tadris

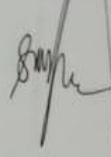
Jl. Raden Fatah Pasar Dawa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

ALYTA WALA
 171124 0113
 Tarbiyah
 PPMI

Pembimbing I/II
 Judul Skripsi

Sepri Yunarman, M. Si

Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal
 Terhadap Karakter Kedisiplinan dan Sopan
 Santun Pada Siswa Kelas IV dan V 2021/2022

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Senin 29-08-2022	BAB <u>IV</u>	- Perhitungan tabel Lingkungan tempat tinggal belum ada!! - Pembahasan belum ada!!	
Rabu 21-9-2022	BAB <u>IV</u>	- Variabel lingkungan tempat tinggal : - Cara membaca ortu - Relasi anak & ortu - Suasana rumah Dihitung dan dikomparasi dgn tabel kedisiplinan & sopan santun !! - Pembahasan ganda Terri pd Bab 2 untuk analisis hasil penelitian	

Bengkulu, 30 September 2022

Pembimbing I/II

Sepri Yunarman, M. Si

NIP. 16002102019031015

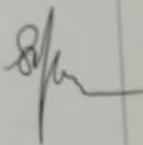
KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
 SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Jl. Raden Fatah Pasar Deras, Telp. (0736) 51276, 51171, Fax (0736) 51171 Bengkulu

ASALTA WALA
 17024003
 Tarbiyah
 PSMI

Pembimbing I/II
 Septi Yusrizka, M.Si

Judul Skripsi
 Pengaruh Lingkungan Tempat
 Tinggal Terhadap Karakter Keprofilan
 dan Sifat Sosial Pada Siswa Kelas
 IV dan V C04 024 Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Jum'at 30-9-2022	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none"> -Sej. Kew. tdk -in perbatan konsep -pre nelson nuf, klm -x spasi pengraf -pengitungan t. universal -x Hy Comati lgi -acc too pembimbing I 	

Ben-kulu, 30 September 2022
 Pembimbing I/II
 Septi Yusrizka, M.Si
 10002102019031015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFA) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Jl. Raden Patah Palembang
Pusat Dawa Telp. (0736) 51276 21171 Fax (0736) 21171 Bengkulu

Dr. Golli Khairi, M.Pd

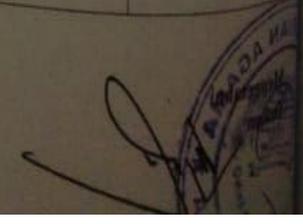
Pembimbing III
Judul Skripsi

ANALISA INJIL
1211240113
TARBIYAH
PBM

cdn ofa Bengkulu Utara.
sangat baik serta fokus in dan v
terhadap karakter keagamaan dan sosial
pendekatan lingkungan tempat tinggal

Paral Pembimbing	Saran Pembimbing	Materi Bimbingan	Berkas Tanggal
+	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjut Perganda - Nisier Zeharane - Uji Hipotesis Tahap I: - Validitas, Reliabilitas - Cantumkan Hasil Uji - Perbaiki kata pengantar 	Bab III	10/12/22
+	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi umum masalah - Penelitian di sekitar - dalam bentuk narasi - Perbaiki hasil dan - penelitian - Tampilkan pembahasan 	Bab IV	
+	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki label - Revisi Validasi - Revisi Reliabilitas 	Bab III	10/12/22

Bengkulu.....
Pembimbing III
Dr. Golli Khairi, M.Pd
10030101003



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
 SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Mahasiswa
 ANACTA IWALA
 HIZADI3
 TAEZYAH
 PAMI

Pembimbing I/II : Dr. Dalbi Khairi, M.Pd
 Judul Skripsi

Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal
 Terhadap Karakter Kedisiplinan dan Sopan
 Santun Pada Siswa kelas IV dan V SDN
 074 Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Kamis, 15/22/12	Bab <u>IV</u>	• Tambahkan Pembahasan pada bab <u>IV</u> 15 lembar	
Kab, 28/22/12	Bab <u>IV</u>	• Referensi	
Kamis, 29/22/12	Prof tdkc	Ace im	

Bengkulu.....
 Pembimbing I/II